

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP
PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA DI MI
AR-RAZZAQ RUMBAI PESISIR
PEKANBARU**

SKRIPSI



DI SUSUN OLEH :

SAMSIDAR RASMI LUBIS
NIRM : 1216.20.2245

**PROGRAM SARJANA (S1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
DINIYAH PEKANBARU
T.A 2024 / 1445 H**

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP
PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA DI MI
AR-RAZZAQ RUMBAI PESISIR
PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Intitut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru*



DI SUSUN OLEH :

SAMSIDAR RASMI LUBIS
NIRM : 1216.20.2245

**PROGRAM SARJANA (SI)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
DINIYAH PEKANBARU
T.A 2024 M / 1445 H**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA DI MI AR-RAZZAQ RUMBAI PESISIR PEKANBARU**” yang ditulis oleh **SAMSIDAR RASMI LUBIS NIRM: 1216.20.2245** telah diuji dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru pada 20 Juni 2024 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 20 Juni 2024

Mengesahkan Sidang Munaqasah

Ketua Sidang



(Dr. Novi Yanti, MM)
NIDN. 2124118301

Sekretaris



(Reza Septiadi S.Kom)

Penguji I



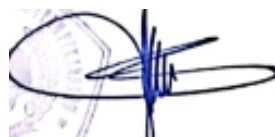
(Dr. Mursal, M.Pd.I)
NIDN. 2127118501

Penguji II



(Trimono, M.Pd)
NIDN. 2107039101

**Dekan
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru**



(Dr. Muhammad Hafiz, M.Pd.I)
NIDN. 2110088304

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul : **PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA DI MI AR-RAZZAQ RUMBAL PESISIR PEKANBARU** yang ditulis oleh : **SAMSIDAR RASMI LIBIS NIRM: 1216.20.2245** telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 23 Mei 2024

Menyetujui :

Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam

The signature of Tafsiruddin, M.Pd,I is written in black ink over a circular purple stamp of Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru. The stamp contains the text 'INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU' and '1974'.

(Tafsiruddin, M.Pd,I)

Pembimbing I

A simple, horizontal signature in black ink.

(Dr. Mursal, M.Pd,I)

Pembimbing II

A stylized signature in black ink.

(Dr. Febri Giantara, M.Pd)

ABSTRAK

Samsidar Rasmi Lubis (2024) : “Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa MI Ar-Razzaq Rumbai Pesisir Pekanbaru”

Media sosial tiktok saat ini digemari oleh banyak orang terutama dikalangan anak-anak. Banyak siswa di tingkat SD/MI yang sudah menggunakan media sosial tiktok, ada yang dalam pantauan orang tuanya dan ada juga yang tidak. Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini ialah Apakah ada Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Siswa di MI Ar-Razzaq Rumbai Pesisir Pekanbaru. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah ada pengaruh media sosial tiktok terhadap perilaku sopan santun siswa di MI Ar-Razzaq Rumbai Pesisir Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Ar-Razzaq Rumbai Pesisir Pekanbaru yang berjumlah 305 siswa. Adapun sampel dalam penelitian ini siswa kelas V sebanyak dua kelas yaitu V Shafa dan V Marwa yang berjumlah 41 siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Ar-Razzaq Rumbai Pesisir Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh media sosial tiktok terhadap perilaku sopan santun siswa di MI-Ar-Razzaq Rumbai Pesisir Pekanbaru. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh media sosial tiktok terhadap perilaku sopan santun siswa MI Ar-Razzaq Rumbai Pesisir Pekanbaru menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara media sosial tiktok terhadap perilaku sopan santun siswa sebesar 70,7% sedangkan 29,3% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Media Sosial Tiktok, Perilaku Sopan Santun

MOTTO

**“PENGETAHUAN TANPA TINDAKAN ADALAH SIA-SIA, DAN
TINDAKAN TANPA PENGETAHUAN ADALAH KEGILAAN”**

-ABU HAMID AL GHAZALI-

**“SELALU ADA HARAPAN BAGI MEREKA YANG SELALU BERDOA
SELALU ADA JALAN BAGI MEREKA YANG SELALU BERUSAHA”**

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas terselesaikannya penulisan skripsi ini, sholawat dan salam untuk baginda nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya kecilku ini kepada :

Ayahandaku Ahmad Lubis dan Ibunda tercinta Rande Lubis

Dorongan yang selalu menyertaiku dalam do'anya. Terimakasih atas kasih sayang, pelajaran, bimbingan, kesabaran, dan cintanya yang telah banyak memberikanku dukungan, semangat dan pengorbanan yang luar biasa untuk keberhasilan putrinya.

Kakakku yang kusayang : Amroh Lubis S. Pd dan Mas Dinar Lubis

Abangku yang kusayang : Jefri Martua lubis, Nasrin Rudi Lubis, Arsad Lubis

Arfan Lubis S.Pd, Dirman Lubis, dan Mukmin Lubis

Serta para sahabatku yang telah banyak memberikan dukungan dan kontribusi untuk terselesaikannya karya ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita ucapkan, atas limpahan rahmat dan karunia serta Nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarga-keluarga beliau, berkat pengerbonaanyalah kita bisa merasakan indahnya hidup dalam naungan Agama Islam.

Penyusun penelitian skripsi ini adalah merupakan tugas akhir kuliah jenjang sarjana di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru dengan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Dari sinilah kemudian penulis menempa ilmu, memperoleh banyak pengalaman, dan belajar menjadi calon pendidik yang professional untuk masa yang akan datang.

Selain atas izin Allah dan restu orang-orang yang saya cintai, penyelesaian penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang tulus dan penghormatan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Novi Yanti, MM. selaku Rektor Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru yang telah berpartisipasi dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan pada lembaga ini.
2. Bapak Dr. Mursal, M.Pd.I selaku Wakil Rektor I, Ibu Refika, M.Pd.I Selaku Wakil Rektor II, Bapak Irwan Tutrisno, ME selaku Wakil Rektor III, yang telah memberi dorongan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.

3. Bapak Tafsiruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Bapak Trimono, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Bapak Muhammad Hafidz, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyah Pekanbaru serta seluruh Dosen dan Pegawai Akademik yang telah membantu penulis menyusun skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mursal, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Febri Giantara, M.Pd. selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak membimbing, memberikan masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.
5. Majelis Guru dan seluruh Siswa MI Ar-Razzaq Rumbai Pesisir Pekanbaru yang telah membantu penulis untuk mengumpulkan data penelitian.
6. Ibu Almaria, S.IP selaku ketua perpustakaan Institut Agama Islam (IAI) Diniyah Pekanbaru yang telah melayani penulis meminjam buku yang diperlukan.
7. Kakak-kakak tercinta Amroh Lubis, S. Pd, dan Pinta Gabena Hasibuan, M.Pd, Nini Santia Rambe, S.Pd yang telah memberikan semangat, dukungan serta nasehat yang bermanfaat bagi penulis.
8. Kedua orang tua serta seluruh keluarga yang telah memberikan do'a dan kasih sayang yang tidak pernah putus kepada penulis.
9. Teman-teman FORMA KIP 2020 Rahmad Tarmizi, Weldi Jansa, M.mahbubi Firdaus, R.A Dinda Olivia, Putri Annisa, Hannum, Suci yang telah banyak memberi motivasi yang bermanfaat bagi penulis.

10. Sahabat-sahabat Nenas Girl's Squad Elsa wahyini, Puja Manjita, Manna Aini, R.A Dinda Olivia, Ulul Miftah Sari, Ummi Mutiah yang telah memberikan semangat untuk sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi.
11. Hendra Ramdahan Lubis S. Pd, selaku Abang yang selalu bersedia memberikan motivasi dan bantuan saat penyusunan skripsi.
12. Teman-teman seperjuangan di Institut Agama Islam (IAI) Diniyah Pekanbaru yang turut memberikan motivasi, arahan dan meyakinkan penulis sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Pada kesempatan ini, hanya do'a yang dapat penulis berikan, semoga semua kebaikan dan bantuan yang telah mereka berikan, tercatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT dan suatu saat akan mendapat ganjaran yang setimpal. Amiin

Pekanbaru, 23 Mei 2024
Penulis,

SAMSIDAR RASMI LUBIS
NIRM : 1216.20.2245

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan Penelitian	6
C. Penegasan Istilah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	10
B. Penelitian yang Relavan.....	25
C. Konsep Operasional	26
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Variabel Penelitian	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32

BAB IV : PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
B. Penyajian Data	45
C. Hasil Analisis Data	58

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	67

DAFTAR KEPUSTAKAAN

KUESIONER PENELITIAN

DOKUMENTASI

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

1.	TABEL III.01 : DATA SISWA KELAS V	29
2.	TABEL III.02 : KRITERIA PENILAIAN ANGKET	31
3.	TABEL IV.03 : NAMA GURU MI AR-RAZZAQ 2024/2025	40
4.	TABEL IV.04 : TENAGA KEPANDIDIKAN MI AR-RAZZAQ	42
5.	TABEL IV.05 : REKAP JUMLAH SISWA-SISWI MI AR-RAZZAQ	43
6.	TABEL IV.06 : REKAP SARANA DAN PRASARANA MI AR-RAZZAQ TAHUN PELAJARAN 2024/2025	44
7.	TABEL IV.07 : KONTEN DI TIKTOK MEMBUAT SAYA TERHIBUR	45
8.	TABEL IV.08 : KONTEN TIKTOK MENARIK DAN MENYENANGKAN	46
9.	TABEL IV.09 : KONTEN TIKTOK MEMUAT UNSUR SHOLAWAT	46
10.	TABEL IV.10 : KONTEN TIKTOK MEMBUAT SAYA LEBIH MUDAH MENGHAFAL SHOLAWAT	46
11.	TABEL IV.11 : KONTEN DI TIKTOK MEMBUAT CARA BICARA SAYA LEBIH BIJAK	47
12.	TABEL IV.12 : KONTEN DI TIKTOK MEMUAT KATA-KATA BIJAK	47
13.	TABEL IV.13 : SAYA MENIRU SELURUH GERAKAN DI TIKTOK	48
14.	TABEL IV.14 : SAYA MENGETAHUI SELURUH GERAKAN TARIAN DI TIKTOK	48
15.	TABEL IV.15 : KONTEN PEMBELAJARAN DI TIKTOK TIDAK MENYENANGKAN	49
16.	TABEL IV.16 : KONTEN DI TIKTOK MEMBUAT SAYA LEBIH KREATIF	49
17.	TABEL IV.17 : MEDIA SOSIAL TIKTOK MEMOTIVASI SAYA UNTUK LEBIH RAJIN BELAJAR	49

18. TABEL IV.18	: SAYA TIDAK SENANG MELIHAT KONTEN DI TIKTOK	50
19. TABEL IV.19	: KONTEN TIKTOK MEMUAT MATERI PEMBELAJARAN	50
20. TABEL IV.20	: SAYA MENJAGA PERKATAAN KETIKA BERBICARA	51
21. TABEL IV.21	: SAYA BERKATA LEMBUT KETIKA BERTANYA KEPADA GURU	51
22. TABEL IV.22	: SAYA SELALU BERSALAMAN DENGAN GURU KETIKA BERTEMU	52
23. TABEL IV.23	: SAYA TIDAK SUKA MENYELA PEMBICARAN	52
24. TABEL IV.24	: SAYA MENYAPA GURU KETIKA BERTEMU	52
25. TABEL IV.25	: SAYA TIDAK TERSENYUM BERTEMU DENGAN GURU	53
26. TABEL IV.26	: SAYA BERTEMAN BAIK DENGAN SEMUA ORANG DI SEKOLAH	53
27. TABEL IV.27	: SAYA MEMANGGIL GURU DENGAN PANGGILAN BAPAK/IBU GURU	54
28. TABEL IV.28	: SAYA TA'AT DAN PATUH PADA PERINTAH GURU	54
29. TABEL IV.29	: SAYA MINTA IZIN KETIKA MENGGUNAKAN BARANG ORANG LAIN	55
30. TABEL IV.30	: REKAFITULASI HASIL ANGKET	55
31. TABEL IV.31	: KLASIFIKASI KOEFISIEN VALIDASI	58
32. TABEL IV.32	: UJI INSTRUMEN MEDIA SOSIAL TIKTOK (X)	58
33. TABEL IV.33	: UJI INSTRUMEN PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA (Y)	59
34. TABEL IV.34	: UJI RELIABILITY VARIABEL MEDIA SOSIAL TIKTOK (X)	60

35. TABEL IV.35	: UJI RELIABILITY VARIABEL PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA (Y)	60
36. TABEL IV.36	: UJI NORMALITAS	61
37. TABEL IV.37	: UJI REGRESI LINEAR	62
38. TABEL IV.38	: UJI PARSIAL (UJI T)	63
39. TABEL IV.39	: UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R ²)	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang berkembang dari masa ke masa seiring dengan perkembangan zaman. Dengan pendidikan yang memadai maka akan dengan mudah mewujudkan pembangunan bangsa sesuai apa yang diharapkan, karena pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tidak pernah bisa ditinggalkan. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Pentingnya pendidikan juga dijelaskan oleh pakar pendidikan yaitu Al-Abrasyi yang menyatakan bahwa pendidikan adalah mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlaknya), teratur pikirannya, halus perasaannya, mahir dalam pekerjaannya, manis tutur katanya baik dengan lisan atau tulisan.²

¹ Republik Indonesia dan Undang-Undang Nomor, “Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*,” (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2020), hlm. 5

² Samani, & Muchlas, “*Pendidikan Karakter*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 16

Dalam Al-Qur'an juga menjelaskan arti penting pendidikan sebagaimana dalam firman Allah SWT pada surat Al-Mujaadilah ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.³

Dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern yang semua bisa dilakukan secara instan, praktis, serba mekanxdsdfik dan otomastis, sehingga membuat perubahan zaman menjadi modern seperti saat ini. Ilmu dan teknologi terus berjalan sering dengan perkembangan pola hidup manusia. Pola kehidupan pun semakin tergeser pada pola yang semakin berkemajuan.

Pola kehidupan pun semakin tergeser pada pola yang semakin berkemajuan. Semakin pesat dan tak terbendungnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada "zaman now" ini tidak dapat disangkal lagi bahwa hal tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung mempunyai dampak yang begitu besar pada masyarakat, khususnya dikalangan remaja dan lebih khusus lagi pelajar atau siswa sekolah. Banyaknya perangkat teknologi komunikasi saat ini yang menyediakan fitur layanan yang tidak hanya sebatas pada alat komunikasi verbal semata, namun pengguna (user) sudah dapat berinteraksi secara langsung seolah-

³Departemen Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahannya", (Jakarta: Percetakan Diponegoro, 2017), hlm. 543

olah seperti face to face hingga pengguna mampu mengenal wajah, wujud samapai pribadi sehingga jauh lebih dekat dengan lawan bicara melalui akses media sosial.⁴

Media sosial yang sangat booming saat ini adalah media sosial tiktok. Media sosial tiktok adalah layanan jejaring sosial yang di rilis tahun 2017 di china untuk berbagi menggunakan video berdurasi pendek sebagai media untuk menangkap dan menyajikan kreativitas, pengetahuan, serta momen lainnya Media sosial tiktok memiliki beberapa fitur menarik seperti penambahan filter, musik/lagu, stiker, fitur live, shop, dan lain sebagainya. Media sosial ini sangat digemari oleh masyarakat maupun pelajar karena media sosial tiktok mengandung berbagai video yang bisa menghilangkan rasa bosan dan jenuh.⁵

Kemajuan teknologi media sosial harus mampu memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya bagi siswa. Media sosial tidak hanya mampu mengubah karakter, pendapat dan perilaku dalam berkomunikasi antar teman, tetapi juga harus mampu meningkatkan kualitas siswa dalam hal berperilaku. Perilaku adalah aktifitas seorang individu bermula dari sebuah stimulus atau rangsangan yang bersentuhan dengan diri individu tersebut dan bukannya timbul tanpa sebab. terdapat teori perkembangan dari tiga domain yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kognitif merupakan perilaku yang menekankan pada intelektualnya, seperti pengetahuan dan keterampilan berpikir. Afektif lebih menekankan pada

⁴ Abidin J, & Fahmi, I, “*Media Sosial dalam Mempengaruhi perilaku Keberagamaan Siswa dan solusinya melalui Pendidikan Agama Islam*”, (Surabaya: Wahana Karya Ilmiah, 2019), hlm.305

⁵ Mitra Swara Ganesha, “*Media sosia*”, (jakarta: jurnal ilmiah, Januari 2023), Vol. 10, No.1, hlm. 87

aspek perasaan, seperti minat dan sikap. sedangkan psikomotorik lebih menekankan pada keterampilan psikomotorik.⁶

Hal ini mempunyai artian bahwa siswa khususnya sangat rentan dengan sikapnya yang mudah meniru, apalagi dengan terus berkembangnya teknologi saat ini maka siswa kelas tinggi memiliki rasa ingin tahu dan penasarannya yang sangat besar mengenai media sosial terutama yang sedang booming saat ini yaitu tiktok. Siswa kelas tinggi memiliki rasa penasarannya untuk terus menerus membuka tiktok dan menyimak apa yang sedang mereka tonton. Setelah mereka menonton dan menyimak sebuah video yang ada di tiktok, lambat laun mereka merasa senang dan ingin meniru video yang mereka tonton tanpa memikirkan dampak yang akan dialami, sebab di umur yang belia mereka belum bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, siswa hanya bisa mengambil sisi senangnya saja.

Dampak media sosial khususnya tiktok sangat berpengaruh terhadap siswa, sehingga perlu perhatian serta pengawasan dari guru dan orang tua. sebaiknya hal yang perlu diperhatikan guru dan orang tua yaitu tata bahasa dan perilaku anak baik di sekolah maupun di rumah. Peneliti menyimpulkan bahwa mengawasi siswa dalam bermedia sosial tiktok merupakan hal yang sangat penting. Karena dengan adanya pengawasan, daya kembang anak dapat berkembang dengan baik dan menjadi anak yang berkarakter, aktif, cerdas, dan interaktif terhadap orang lain. Pengawasan ini dimaksudkan untuk mengantisipasi peserta didik agar tidak untuk melakukan hal-hal yang tidak pantas di masa depan.⁷

⁶ Das'ad Latif, "*Media Sosial Suatu Alternatif*", (Jakarta: Gramedia Elex Media Komputindo, 2022), hlm. 10

⁷ Eriyanto, "*Analisis Jaringan Media Sosial*", (Bandung: Prenada Media, 2021), hlm. 35

Indonesia diyakini memiliki jumlah pengguna tiktok terbanyak kedua di dunia pada 2023. Diperkirakan sekitar 99 juta orang di Indonesia secara rutin. Seiring dengan terus berkembangnya akses Internet di Indonesia. Tiktok di seluruh dunia di dominasi oleh kelompok usia 20-29 tahun, dengan proporsi mencapai 35%. Kemudian pengguna dari kelompok usia 10-19 tahun berada di urutan kedua dengan proporsi 28% secara global. Ada juga 18% pengguna tiktok yang berusia 30-39 tahun, 16,3% berusia 40-49 tahun, dan 2,7% berusia di atas 49 tahun.⁸

Sedangkan di MI Ar-Razzaq Rumbai Pesisir Pekanbaru diperkirakan penggunaan aplikasi Tiktok kalangan siswa memiliki angka yang cukup tinggi, yaitu 90%, dengan hanya 4% dari mereka yang aktif sebagai Tiktokers. Sementara itu, di antara siswa kelas V, penggunaan aplikasi ini mencapai 80%, dengan hanya 2% di antaranya yang aktif sebagai Tiktokers. Hal ini menunjukkan adanya tren yang signifikan dalam penggunaan aplikasi Tiktok di antara siswa, namun proporsi yang aktif sebagai konten creator relatif lebih rendah.

Dengan ketertarikan siswa dalam menggunakan media sosial yang menghibur mereka, maka tidak sedikit mereka berbondong-bondong ikut serta dalam pembuatan video untuk di upload pada media sosial tersebut. Siswa banyak yang menganggap dengan ikut serta dalam pembuatan konten vidio tiktok mereka akan mendapatkan popularitas. Mereka mengikuti setiap tren sehingga melakukan apapun untuk membuat konten sehingga mempengaruhi perilaku sopan santun

⁸ <https://databoks.katadata.co.id/datapublishpengguna-tiktok> diakses pada hari selasa, 26 November 2023, pukul 10.00 WIB

mereka. Sopan santun adalah sikap dan perilaku yang tertib sesuai dengan adat istiadat atau norma-norma yang berlaku di Masyarakat.⁹

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di MI Ar-Razzaq. Penulis masih menemukan beberapa gejala, di antaranya:

1. Masih ada siswa yang menggunakan bahasa yang tidak sewajarnya kepada teman dan gurunya seperti, “fuck you, cuaxx atau kamu nanya kamu bertanya-tanya”.
2. Masih ada siswa bercerita dan melakukan gerakan tiktok yang sedang viral/booming ketika proses pembelajaran berlangsung.
3. Masih ada siswa meniru aksi tawuran yang mereka lihat di berbagai media sosial agar terlihat keren.
4. Siswa menggunakan tiktok untuk melanggar norma-norma.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa di MI Ar-Razzaq Rumbai Pesisir Pekanbaru”**.

B. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan yang telah dikemukakan di atas, maka berbagai masalah dapat di identifikasikan antara lain:

⁹ Zuriah, & Nurul, *“Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan”*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 56

- a. Masih ada siswa yang menggunakan bahasa yang tidak sewajarnya kepada teman dan gurunya seperti, “fuck you, cuaxx atau kamu nanya, kamu bertanya-tanya”.
- b. Masih ada siswa bercerita dan melakukan gerakan tiktok yang sedang viral/booming ketika proses pembelajaran berlangsung.
- c. Masih ada siswa meniru aksi tawuran yang mereka lihat di berbagai media sosial agar terlihat keren.
- d. Siswa menggunakan tiktok untuk melanggar norma-norma.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, agar penulis terarah dan tidak terlalu melebar, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti dan dibahas, yaitu “Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa di Mi Ar-Razzaq Rumbai Pesisir Pekanbaru”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu Apakah ada pengaruh media sosial tiktok terhadap perilaku sopan santun siswa di Mi Ar-Razzaq Rumbai Pesisir Pekanbaru?

C. Penegasan Istilah

Berdasarkan yang telah dikemukakan di atas, maka berbagai masalah dapat di identifikasikan antara lain:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.¹⁰
2. Media sosial adalah media sosial saat ini bisa dikatakan sudah menjadi kebutuhan hidup setiap orang di berbagai belahan dunia. banyaknya informasi dan fungsi yang di sediakan oleh media sosial menjadikan media sosial sebagai hal yang bersifat primer dalam menghadapi arus globalisasi saat ini. Media sosial sendiri berasal dari dua suku kata yaitu media dan sosial. Media dapat di artikan sebagai sebuah sarana atau alat komunikasi yang bisa digunakan oleh setiap orang. Sedangkan arti kata sosial berasal dari kata “socius” yang merupakan bahasa latin yang mempunyai arti tumbuh, berkembang dalam kehidupan bersama.¹¹
3. Tiktok adalah sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat vidio pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya.¹²
4. Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya.¹³

¹⁰ Hafied, Cangara, *Komunikasi Politik*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), hlm. 411

¹¹ Neng Dewi Kurnia, Riche Cynthia Johan, and Gema Rullyana, “*Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dengan Kemampuan Literasi* (Media Di Upt Perpustakaan Itenas,2018) hlm. 1–17

¹² <https://www.mastekno.com/id/apa-itu-tik-tok/> diakses pada hari Jum'at 28 Mei 2021, pukul 06.36 WIB

¹³ Miftah Toha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 142

5. Sopan santun adalah sikap atau perilaku yang tertip sesuai dengan adat istiadat atau norma-norma yang berlaku dalam pergaulan antar manusia setiap harinya memiliki sikap saling menghormati, bertutur kata baik, bersikap rendah hati, serta suka menolong.¹⁴

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa di Mi Ar-Razzaq Rumbai Pesisir Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti, memberikan pengalaman langsung disaat melakukan penelitian, menambah wawasan dan menambah informasi baru mengenai pengaruh media sosial tiktok terhadap perilaku siswa di MI Ar-Razzaq rumbai pesisir pekanbaru. dengan demikian dapat memberikan masukan dan pembekalan untuk kedepannya, dan melengkapi tugas-tugas untuk memenuhi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu tarbiyah pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah di IAI Diniyah Pekanbaru.
- b. Bagi lembaga pendidikan, sebagai bahan masukan yang membangun guna meningkat kualitas di kelas.
- c. Sebagai masukan bagi para guru mengenai Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa di MI Ar-Razzaq Rumbai Pesisir Pekanbaru.

¹⁴ Hartono, *Sopan Santun Dalam Pergaulan* (Bandung, CV. Armico, 2017), hlm 11

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pengaruh

Pengertian pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Influence atau pengaruh yaitu daya yang timbul pada khalayak sebagai akibat dari pesan komunikasi, yang mampu membuat mereka melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.¹⁵

Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang untuk menuju arah yang lebih positif. Bila pengaruh ini adalah pengaruh yang positif maka, seseorang akan berubah menjadi lebih baik, yang memiliki visi misi jauh kedepan.

Pengaruh dibagi menjadi dua, ada yang positif, ada pula yang negatif. Bila seseorang memberi pengaruh positif kepada masyarakat, ia bisa mengajak mereka untuk menuruti apa yang ia inginkan. Namun bila pengaruh seseorang

¹⁵ Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2006), hlm. 243.

kepada masyarakat adalah negatif, maka masyarakat justru akan menjauhi dan tidak lagi menghargainya.¹⁶

2. Media Sosial Tiktok

a. Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan jejaring yang sangat luas untuk digunakan sebagai alat berbagi informasi. Pemanfaatan media social digunakan oleh semua orang dari berbagai kalangan termasuk anak- anak, remaja, maupun dewasa. Media sosial tidak hanya digunakan untuk mengakses informasi yang bersifat positif, tetapi juga banyak berisi informasi negative yang berdampak buruk bagi pengguna itu sendiri apabila tidak digunakan dengan bijak. Media sosial mempunyai jenis susunan dan sifat yang berbeda antara media sosial satu dengan yang lainnya. jenis – jenis media sosial adalah Whatsapp, Twitter, Facebook, Instagram, Game, Tiktok, maupun media social lainnya.¹⁷

Pengertian media sosial dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah alat yang memungkinkan untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, berkolaborasi dan mengekspresikan dirinya. media sosial dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi baik untuk jarak dekat maupun jauh.¹⁸

¹⁶ Munirotal Hidayah, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar*, Diakses dari http://digilib.uin-suka.ac.id/12480031_BAB-II_sampai_SEBELUMBABTERAKHIR.pdf, pada tanggal 16 Januari 2019 pada pukul 13.32 WIB.

¹⁷ Salsabila, e. F, hanggara, g. S., & r. d. ariyanto, “*Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK PGRI 2*”, (kediri: Prosiding Konseling Kearifan Nusantara KKN, 2021), hlm. 32-41

¹⁸ Gusti Agung Ayu Kade, “*Media Sosial dan Demokrasi*”, (Yogyakarta: Polgov, 2017), hlm.

b. Tiktok

Tiktok merupakan sebuah media sosial yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya.¹⁹

Media “Tiktok” aplikasi platform social video pendek yang didukung dengan music. Baik itu music tarian, gaya bebas, ataupun performa, para pembuat video didorong untuk kreatif mungkin dan berimajinasi sebebaskan-bebasnya dan menyatakan ekspresi mereka dengan selucu dan menarik mungkin.²⁰

Dalam aplikasi media sosial tiktok banyak berbagai konten video yang ingin mereka buat dengan mudah. Tidak hanya melihat dan menirukan, mereka juga dapat membuat video dengan cara mereka sendiri. Mereka dapat menuangkan berbagai video-video yang kreatif sesuai dengan ide-ide mereka. Tidak hanya mengenai video-video menarik, joget, lipsync dll, mereka juga bisa ikut tantangan-tantangan yang dibuat pengguna lain.

Tiktok merupakan aplikasi video musik dan jejaring sosial asal china resmi meramaikan industri digital di Indonesia. Tiktok menjadikan ponsel pengguna sebagai studio berjalan. Aplikasi ini menghadirkan special effects yang menarik dan mudah digunakan sehingga semua orang bisa

¹⁹ <https://www.mastekno.com/id/apa-itu-tik-tok/> diakses pada hari Jum'at 28 Mei 2021, pukul 06.36 WIB

²⁰ Nisa Khairuni, “Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak”, (Jakarta: Jurnal Edukasi, 2016), Vol. 2, No. 1, hlm. 10

menciptakan sebuah video yang keren dengan mudah. Salah satunya adalah perusahaan teknologi asal Tiongkok, Byte Dance, yang memperkenalkan aplikasi edit video bernama Tiktok di Indonesia.²¹

Tiktok juga dikenal sebagai Douyin di Cina. Yang secara harfiah berarti “Teknik musik pendek”. di luncurkan pada bulan september 2016 oleh Zhang Yiming, dan di kembangkan menggunakan kecerdasan buatan buatan Byte Dance, dan aplikasi ini di patenkan di bawah naungan Bytemod. di Indonesia sendiri, aplikasi tiktok diluncurkan pada bulan mei 2017.²²

Awalnya tiktok membawa sebuah tantangan kreasi video viral “Fool in Love” yang diluncurkan bertepatan dengan april mop. Pada saat itu para pengguna tiktok di korea selatan mengunggah video iseng dan lucu dengan tagar foolinlove. dalam 48 jam sejak tantangan berlangsung, lebih dari 16.000 tiktoker di seluruh asia telah membuat satu dari tantangan kreasi video ini dengan total lebih dari 15 juta view, dan disebarluaskan lebih dari 240.000 kali di facebook, instagram dan sosial media lainnya dengan tagar foolinlove. Pada bulan Juni 2018 aplikasi ini sudah memiliki 150 juta pengguna aktif setiap hari. Tiktok sudah diakui sebagai platform video singkat terkemuka di Asia, dan telah memantapkan dirinya sebagai aplikasi yang tumbuh paling cepat di dunia, dengan komunitas video musik terbesar secara global. Karena popularitas dan pengaruh sosialnya yang luar biasa, aplikasi ini telah

²¹ Susilowati, “Pemanfaatan Aplikasi Tiktok sebagai Personal Branding di Instagram (Studi deskriptif kualitatif pada akun @bowo_allpennliebe)”, (kediri: Jurnal Komunikasi, 2018), hlm. 2

²²Sandi Marga Pratama, & Muchlis, “Pengaruh Aplikasi Tik Tok Terhadap Ekspresi Komunikasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri UIN Sunan Ampel”, (Surabaya: Jurnal Komunikasi, 2020), Vol.01, No.2, hlm. 110

melahirkan banyak tren viral di seluruh dunia, dan dikenal sangat populer di kalangan selebriti. tempatnya para komunitas pencipta video singkat, yang dilengkapi dengan beragam musik. Aplikasi tersebut diakui sebagai wadah bagi para penggunanya untuk menampilkan beragam hal menarik yang bisa dicurahkan dari imajinasi mereka.²³

Tiktok merupakan aplikasi berbasis audio visual berupa video musik. Aplikasi dan jejaring sosial tiktok berasal dari Tiongkok yang merupakan besutan Byte Dance yang kini menjadi aplikasi paling banyak diunduh di dunia. Aplikasi Tiktok menyediakan layanan yang memungkinkan penggunanya membuat video pendek yang disertai dengan lagu, membuat video lipsync lalu mengunggahnya. bisa juga, pengguna sekadar menggunakan aplikasi ini. setidaknya ada beberapa manfaat Tiktok, pertama sebagai media penayangan showcase kreativitas pengguna yang unik dan spesifik baik dari kreator media sosial profesional maupun orang biasa. Kedua Tiktok sebagai media sosial pencari bakat talent dan kreator atau pencipta. ketiga, sebagai ajang mencari popularitas.²⁴

Terlepas dari tiktok memiliki sisi positif bagi dunia hiburan diri. Bahwa di dalamnya kita bisa melepas penat dengan relaksasi bernuansa hiburan. namun hal ini juga membawa dampak-dampak sosial yang besar. diantara efek negatif yang dihasilkan oleh tiktok adalah kebiasaan ini dibangun

²³Sandi Marga Pratama Dan Muchlis, “Pengaruh Aplikasi Tik Tok Terhadap Ekspresi Komunikasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri UIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2020”, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 01, No. 2 (Agustus 2020), hlm. 112

²⁴ Sitti Nurhalimah, “Media Sosial dan Masyarakat Pesisir, Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi”, (Sleman: Deepublish, 2019), hlm. 36

berdasarkan kesenangan namun tidak substansial, meminjam istilah Ben Agger, yaitu masyarakat kita kadang kala menempatkan budaya populer ini di atas norma-norma ketidak wajaran, dengan dalih mengentaskan kejenuhan kerja sepanjang hari, banyak individu bahkan kelompok masyarakat melakukan goyangan-goyangan erotis tak senonoh yang jauh dari kebiasaan-kebiasaan masyarakat kita.²⁵

c. Pengaruh Positif Dan Negatif Media Sosial Tiktok

Penggunaan media sosial tiktok telah membawa pengaruh yang sangat besar baik dari sisi positif maupun negatif pada peserta didik. Adapun pengaruh media sosial tiktok adalah sebagai berikut :

a. Pengaruh positif media sosial tiktok

Media sosial tiktok juga sudah menunjukkan beberapa dampak positif terhadap peserta didik, seperti:

- 1) Melalui media sosial tiktok anak-anak terhibur
- 2) Melalui media sosial tiktok lebih mudah menghafal lagu-lagu, seperti sholawat
- 3) Melalui media sosial tiktok anak-anak dapat berkata-kata bijak
- 4) Melalui media sosial tiktok anak-anak mudah meniru suatu gerakan seperti tarian
- 5) Melalui media sosial tiktok anak-anak mudah melakukan trik seperti penyelesaian soal-soal pelajaran tertentu

²⁵ Pratiwi Widia, Rosidah Laily, & Maryani Kristiana, “ *Penggunaan aplikasi tik tok pada anak usia di desa banjarnegara kecamatan pulosari kabupaten pandeglang*”, (Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Anak, 2020), hlm. 138-144

6) Media sosial tiktok membuat anak-anak lebih kreatif

7) Media sosial tiktok menarik perhatian sehingga anak-anak rajin belajar.

b. Pengaruh negatif media sosial tiktok

Seiring dampak positif, penggunaan media sosial tiktok lebih cenderung menunjukkan perilaku kurang baik bagi peserta didik. Hal tersebut tersebut ditunjukkan dengan sering adanya perkelahian antar peserta didik disebabkan oleh ujaran kata-kata kotor seperti, anjir, pengecut, babi dan sebagainya. Sebagian besar peserta didik sangat sering mengacungkan jari tengah kepada peserta didik lainnya yang membuat mereka kesal saat bermain. hal ini memicu perkelahian dengan membentuk kelompok-kelompok dan saling menunjukkan gerakan atau mengucapkan ujaran kebencian seperti yang mereka lihat pada sosial media tiktok.²⁶

d. Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Sosial Tiktok

Dalam penggunaan tiktok terdapat dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh,

²⁶ Salsabila, e. F., hanggara, g. S., & r. d. ariyanto, “Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK PGRI 2”, (Kediri: Prosiding Konseling Kearifan Nusantara KKN, 2021), hlm. 32-41

pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal barudan familiar atau ketidak asingan suatu objek.²⁷

1. Faktor Internal

Terdapat beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi tiktok:

a. Perasaan

Perasaan dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi tiktok, karena apabila seseorang perasaannya tidak senang atau tidak menyukai aplikasi tersebut maka tidak akan menggunakannya.

b. Sikap dan karakteristik individu

Sikap dapat menunjukkan apakah seseorang menyukai aplikasi tersebut atau tidak, karena apabila seseorang menyukai aplikasi tersebut maka akan menunjukkan sikap yang senang pada saat pembuatan tiktok.

c. Prasangka

Ketika seseorang memiliki prasangka baik pada saat menggunakan sebuah aplikasi maka akan tidak ada sisi negatif dalam penggunaan aplikasi tersebut, begitu juga sebaliknya.

Faktor internal sangat mempengaruhi penggunaan individu dalam menggunakan aplikasi tersebut. Faktor internal termasuk dalam sebutan proses belajar dalam penggunaan media sosial. Dalam penggunaan

²⁷ Deriyanto, D, & Qorib, F. “*Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok*”, (Surabaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2019), Vol.. 7, No. 2, hlm. 52

aplikasi tiktok tidak hanya sebagai hiburan saja, tetapi bisa digunakan untuk interaksi dengan orang baru. Kreafitas juga dapat di kembangkan dengan menggunakan aplikasi ini. Dilihat dari negatifnya aplikasi ini juga memiliki sisi negatif, seperti pada saat menggunakan aplikasi ini pengguna membuat konten video tidak sesuai dengan peraturan adat atau norma yang ada hanya untuk mendapatkan popularitas.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal dalam penggunaan aplikasi tiktok adalah informasi. karena identitas media sosial itu sendiri adalah informasi, dengan adanya media sosial pengguna mengkreasikan, representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. apabila tidak ada informasi mengenai aplikasi tiktok maka pengguna tidak akan mengetahui dan mengenal aplikasi tersebut.

2. Perilaku Sopan Santun

a. Pengertian Perilaku

Perilaku adalah reaksi seseorang terhadap rangsangan dari luar yang dialaminya. melalui lingkungan sosial maka akan timbul perilaku yang berbeda-beda. teori perilaku sebagai berikut:

- 1) Teori Insting : perilaku yang telah ada dalam diri seseorang dari bawaan gen atau dari lahir.
- 2) Teori dorongan : dorongan yang terjadi dalam diri dan lingkungan sekitar yang berkaitan dengan mencapai kebutuhan seseorang.

- 3) Teori Isentif : perilaku seseorang yang memperhitungkan baik dan buruk yang akan terjadi sebelum mengambil keputusan
- 4) Teori Atribusi: seseorang yang memilih hal yang mesti dilakukan, seseorang yang memikirkan hal apa yang akan terjadi pada diri seseorang dalam bertindak.²⁸

b. Sopan Santun

1. Pengertian sopan santun

Secara etimologis, sopan santun berasal dari dua kata yaitu kata sopan dan santun. Keduanya telah digabungkan menjadi kata majemuk. Sopan santun dapat diartikan diantaranya yaitu, sopan ialah menghormati dengan tidak biasa (kemauan, untuk) tertib menurut sopan santuntau bisa dikatakan sebagai refleksi kognitif (pengetahuan). Sopan adalah sikap hormat dan beradab dalam perilaku, santun dalam tutur kata, budi bahasa dan kelakuan yang baik sesuai dengan adat istiadat dan budaya setempat yang harus kita lakukan. Santun adalah sikap yang halus dan baik hati dari sudut pandang tata bahasa maupun perilakunya terhadap semua orang.²⁹

Dalam kehidupan bersosialisasi antar sesama manusia sudah tentu memiliki norma-norma dalam melakukan hubungan dengan orang lain, dalam hal ini sopan santun dapat memberikan banyak manfaat atau pengaruh yang baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Jika dilihat

²⁸ Ninda Beny, Inda Meisari , Rika Yuni, Luncana Faridhoh, & Harbono, “*Pengaruh media sosial tik tok terhadap perilaku siswa*”, (Jakarta: Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha, 2023), Vol. 10, No. hlm. 37

²⁹ Poerwadarminta, W.J.S, “*Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*”, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 37

dari asal katanya, sopan santun berarti peraturan hidup yang timbul dari hasil pergaulan sekelompok manusia di dalam masyarakat dan dianggap sebagai tuntutan pergaulan sehari-hari masyarakat tersebut.³⁰

2. Kesopanan dibagi menjadi dua macam antara lain:

- a. Kesopanan berbahasa Santun bahasa menunjukkan bagaimana seseorang melakukan interaksi sosial dalam kehidupannya secara lisan. Setiap orang harus menjaga santun bahasa agar komunikasi dan interaksi dapat berjalan baik. Bahasa yang dipergunakan dalam sebuah komunikasi sangat menentukan keberhasilan pembicaraan
- b. Sopan santun berperilaku Santun adalah satu kata sederhana yang memiliki arti banyak dan dalam, berisi nilai-nilai positif yang dicerminkan dalam perilaku dan perbuatan positif. Perilaku positif lebih dikenal dengan santun yang dapat di implementasikan pada cara berbicara, cara berpakaian, cara memperlakukan orang lain, cara mengekspresikan diri dimanapun dan kapanpun. santun yang tercermin dalam perilaku bangsa Indonesia ini tidak tumbuh dengan sendirinya, namun juga merupakan suatu proses yang tidak dapat dilepaskan dari sejarah bangsa yang luhur.³¹

3. Faktor mempengaruhi perilaku sopan santun siswa

Perilaku sopan santun bukan merupakan sesuatu yang terjadi secara otomatis atau spontan pada diri seseorang, melainkan perilaku tersebut

³⁰ *Ibid...*, hlm. 38

³¹ *Ibid...*, hlm. 39

terbentuk atas dasar beberapa faktor. pembentukan perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam dan dan luar individu itu sendiri. Faktor intern mencakup pengetahuan, sikap, kecerdasan, persepsi, emosi, dan motivasi. Sedangkan faktor ekstern meliputi lingkungan sekitar, sosial ekonomi, dan kebudayaan. faktor dominan yang mempengaruhi perilaku sopan santun, antara lain: pengalaman pribadi, orang yang dianggap penting, lembaga pendidikan dan agama, serta kebudayaan. Disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku sopan santun antara lain adat istiadat (kebiasaan yang dilakukan masyarakat), agama sebagai pedoman hidup, serta pendidikan.³²

a. Aspek kesopanan.

Kesopanan dapat dilihat dari berbagai aspek dalam kehidupan sehari-hari berikut adalah aspek-aspek dalam kesopanan:

- 1) Kesantunan menunjukkan sikap yang mengandung nilai-nilai kesopanan atau nilai-nilai etiket yang berlaku baik dalam masyarakat dimana seseorang berkiprah sebagai anggotanya.
- 2) Kesopanan sangat kontekstual, yaitu berlaku di masyarakat, tempat, atau situasi lain. ketika seseorang bertemu dengan seorang teman, tidak apaapa menggunakan kata tersebut dengan lantang, tetapi tidak sopan untuk menyapa tamu atau orang yang baru dikenal.
- 3) Kesopanan selalu bipolar, yaitu hubungan dua kutub, seperti antara anak dan orang tua, antara remaja dan orang tua, antara tuan rumah

³² Hartono, "*Sopan Santun dalam Pergaulan*", (Bandung: Amrico, 2017), hlm. 11

dan tamu, antara laki-laki dan perempuan, antara siswa dan guru, dan sebagainya.

- 4) Kesantunan tercermin dari cara berpakaian, cara bertindak, dan cara bertutur (bahasa). dalam kesopanan berbusana (*dress, dress up*), ada dua hal yang perlu diperhatikan. Pertama, berpakaian sopan di tempat umum, kedua berpakaian rapi dan sesuai keadaan yaitu berpakaian formal pada acara formal, berpakaian santai dalam situasi santai.

Jenis kesopanan antara lain di dalam keluarga, sekolah, tempat ibadah, atau di tempat tertentu dan antara satu orang dengan orang lain yang meliputi kesantunan dalam berbusana, kesopanan dalam melakukan atau bertindak, serta kesopanan dalam bahasa atau berbicara. Kesopanan merupakan proses pembelajaran memahami makna perilaku yang menjunjung tinggi nilai-nilai hormat, hormat, menghargai orang lain, tidak sombong dan berakhlak mulia.

Adapun Faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku sopan santun siswa:

- a. Kurang sopan berbicara terhadap guru seperti memper olok-olok guru
- b. Siswa ketika berbicara dengan guru menggunakan bahasa yang viral seperti kamu nanya, masalah buat lo, cuakz, dan lain-lainnya
- c. Siswa tanpa sadar melakukan gerakan seperti di tiktok
- d. Siswa melakukan tawuran agar terlihat keren

e. Siswa tidak ada rasa segan seperti berjoget-joget di depan guru.³³

4. Indikator Sopan Santun

Santun Menurut Kurniasih dan Sani berpendapat bahwa “acuan penilaian adalah indikator, karena indikator merupakan tanda tercapainya suatu kompetensi. Indikator harus terukur. dalam konteks penilaian sikap, indikator merupakan tanda-tanda yang dimunculkan oleh peserta didik, yang dapat diamati atau di observasi oleh guru sebagai representasi dari sikap yang dinilai”.

Mulyasa berpendapat bahwa “penilaian karakter sopan santun yaitu menerima nasihat guru, menghindari permusuhan dengan teman, menjaga perasaan orang lain, menjaga ketertiban serta berbicara dengan tenang. Pembentukan karakter memang tidak dalam waktu yang singkat, tapi indikator perilaku dapat dideteksi secara dini oleh setiap guru.³⁴

Berdasarkan pendapat di atas, indikator karakter sopan santun yang akan di bahas adalah Menerima nasihat guru, Menghindari permusuhan dengan teman, Menjaga perasaan orang lain, Menjaga ketertiban, dan Berbicara dengan tenang. Kemudian indikator-indikator tersebut akan dijabarkan menjadi kisi-kisi untuk digunakan sebagai instrumen penilaian.

Adapun menurut Kurniasih dan Sani, indikator sopan dan santun adalah sebagai berikut: 1) Menghormati orang yang lebih tua, 2) Tidak berkata kotor, kasar dan takabur, 3) Tidak meludah di sembarang tempat,

³³ *Ibid...*, hlm. 12

³⁴ Mulyasa, “*Manajemen Pendidikan Karakter,*” in (Jakarta : Bumi Aksara, 2013).

4) Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat, 5) Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain, 6) Bersikap 3S (Salam, Senyum, Sapa), 7) Meminta izin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang orang lain, 8) Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan.³⁵

5. Siswa

Siswa/murid/peserta didik. di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian murid berarti anak (orang yang sedang berguru/belajar, bersekolah). Dalam arti luas adalah setiap orang yang terkait dengan proses pendidikan sepanjang hayat, sedangkan dalam arti sempit adalah setiap siswa yang belajar di sekolah. siswa atau murid adalah salah satu komponen dalam pengajaran, Murid atau anak didik adalah subjek utama dalam pendidikan setiap saat. murid atau anak adalah pribadi yang “unik” yang mempunyai potensi dan mengalami berkembang. dalam proses berkembang itu anak atau murid membutuhkan bantuan yang sifat dan coraknya tidak ditentukan oleh guru tetapi oleh anak itu sendiri, dalam suatu kehidupan bersama dengan individu-individu yang lain.³⁶

³⁵ Agung Rimba dkk Kurniawan, “Analisis Degradasi Moral Sopan Santun Siswa Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Ips* 9, no. 2 (2019): 104–22, <https://doi.org/10.37630/jpi.v9i2.189>

³⁶ Adisaputra, F, Budyartati, S, & HS, A. K, “Hubungan Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dengan Degradasi Karakter Siswa SD”, (kediri: Jurnal Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar, 2020), Vol. 2, No. 1, hlm. 11

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa di MI Ar-Razzaq Rumbai Pesisir Pekanbaru sepengetahuan penulis belum pernah dilakukan, yang ada hanyalah penelitian yang hampir mirip, seperti penelitian yang dilakukan antara lain adalah:

1. Ahmad Hidayat, (2022) dengan judul penelitian yaitu "Pengaruh Penggunaan Tiktok Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMA". Penelitian ini berbeda dengan penelitian peneliti karena penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa di MI Ar-Razzaq Rumbai Pesisir Pekanbaru. Maka peneliti merumuskan kesimpulan bahwa penelitian yang peneliti terlebih dahulu tentang Pengaruh Media Sosial Tiktok di Sekolah SMA yang diteliti oleh saudara Ahmad Hidayat, sama dengan yang saya teliti di MI Ar-Razzaq.³⁷
2. Riska Marini, (2019) dengan judul penelitian yaitu "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik di SMP N 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah". Penelitian ini merumuskan kesimpulan bahwa penelitian tersebut menjelaskan tentang pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Siswa.³⁸
3. Siti Nurul Hidayah, (2021) dengan judul penelitian yaitu "Pengaruh Konten tiktok terhadap Perilaku Sosial Remaja". Penelitian ini berfokus pada pengaruh jenis konten tiktok terhadap perilaku sosial remaja. Penulis menyelidiki

³⁷ Ahmad Hidayat, "Pengaruh Penggunaan Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA", (Jakarta : jurnal Pendidikan, 2022), hlm. 42

³⁸ Riska Marini, "pengaruh media sosial tik tok terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPN 1 gunung sugih kab. Lampung Tengah", (lampoon : jurnal Pendidikan, 2019), hlm. 71

bagaimana tipe konten tertentu di tiktok dapat memengaruhi interaksi sosial, norma sosial, dan nilai-nilai yang dipegang oleh remaja.³⁹

C. Konsep Operasional

Setelah teori yang dipaparkan diatas, maka dapat dibuat konsep operasionalnya sebagai berikut:

1. Indikator Media Sosial Tiktok (variabel X)
 - a. Melalui media sosial tiktok anak-anak terhibur
 - b. Melalui media sosial tiktok lebih mudah menghafal lagu-lagu, seperti sholawat
 - c. Melalui media sosial tiktok anak-anak dapat berkata-kata bijak
 - d. Melalui media sosial tiktok anak-anak mudah meniru suatu gerakan seperti tarian
 - e. Melalui media sosial toktok anak-anak mudah melakukan trik seperti penyelesaian soal-soal pelajaran tertentu
 - f. Media sosial tiktok membuat anak-anak lebih kreatif
 - g. Media sosial tiktok menarik perhatian sehingga anak-anak terhibur.
2. Indikator Perilaku Sopan Santun (variabel Y)
 - a. Siswa tidak berbicara kasar terhadap guru
 - b. Siswa menghormati dan tidak menyela pembicaraan guru
 - c. Siswa bersikap 3S (salam, senyum, sapa) terhadap guru
 - d. Siswa tidak melakukan Gerakan mengejek guru

³⁹ Siti Nurul Hidayati, “Pengaruh Konten Tik Tok Terhadap Perilaku Sosial Remaja”, (Surabaya : jurnal psikologi remaja, 2021), hlm. 67

- e. Siswa meminta izin ketika hendak menggunakan barang orang lain

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

1. H_a (Hipotesis Alternatif), hipotesis ini menyatakan ada pengaruh yang berarti ada signifikansi hubungan antara Variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y) yang akan diteliti.
2. H_0 (Hipotesis Nol/Nihil), hipotesis ini mempunyai bentuk dasar atau memiliki statement yang menyatakan tidak ada pengaruh antara Variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y) yang akan diteliti.

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nol/Nihil (H_0) sebagai berikut :

- H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara siswa dengan media sosial Tik Tok terhadap perilaku sopan santun siswa di MI Ar-razzaq.
- H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara siswa dengan media sosial Tik Tok terhadap perilakusopan santun siswa di MI Ar-razzaq.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Adapun pengertian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian secara primer menggunakan pradigma post-positivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (pemikiran sebab dan akibat, pengurangan variabel dan hipotesis atau pertanyaan tertentu, penggunaan pengukuran dan observasi serta pengujian teori), menggunakan strategi penyelidikan seperti eksperimen dan survei, dan mengumpulkan data pada instrumen yang telah ditentukan sebelumnya yang menghasilkan data statistik. dapat disimpulkan bahwa pendekatan bahwa pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang mencari hubungan antar variabel dengan menggunakan statistik pada pengolahan data penelitian.⁴⁰

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen yaitu metode penelitian kuantitatif yang di gunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (treat/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkontrol.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di MI Ar- Razzaq Rumbai Pesisir Pekanbaru. Sedangkan waktu untuk penelitian ini mulai bulan Maret 2024 sampai bulan Mei 2024.

⁴⁰ Febri Giantara, Siti Aminah, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Pekanbaru: CV. Amerta Media, 2022), hlm. 35

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari sumber data yang memiliki ciri-ciri sama yang selanjutnya akan menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas V MI Ar-razzaq Rumbai Pesisir Pekanbaru dengan jumlah 305 siswa.⁴¹

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diambil dan ditetapkan sebagai sumber data dalam penelitian sekaligus mewakili seluruh populasi penelitian.⁴² Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan Teknik Purposive Sampling. Teknik purposive sampling yaitu peneliti memiliki pertimbangan serta tujuan tertentu dalam menentukan sampelnya.⁴³ Maka, berdasarkan populasi diatas, sampel penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 41 siswa.

**TABEL III.01
DATA SISWA KELAS V**

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	V Shafa	10	10	20
2	V Marwa	10	11	21
Total				41

⁴¹ Febri Giantara, Reni Amilya, dan Siti Aminah, hlm. 15

⁴² Febri Giantara, Reni Amilya, dan Siti Aminah, hlm. 18

⁴³ Febri Giantara, Reni Amilya, dan Siti Aminah, hlm. 28

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja serta di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasinya tentang hal tersebut. Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. dalam penelitian ini, peneliti menarik judul Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa di MI Ar-Razzaq Rumbai Pesisir Pekanbaru. Pada penelitian ini terdapat hubunga yang bersifat sebab akibat. jadi di sini ada variabel independent (variabel bebas) dan dependen (terikat). Maka variabel yang menjadi objek dalam penelitian, yaitu :

1. Variabel bebas (Variabel Independen); variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). pada penelitian ini variabel bebas yaitu: Pengaruh Media Sosial Tiktok (X)
2. Variable terikat (Variable dependen) varibel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variable terikat yaitu: Perilaku Sopan Santun Siswa (Y)

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dimaksud disini adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan melalui:

1. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data dengan menyebarkan pertanyaan-pertanyaan maupun pernyataan-pernyataan kepada responden yang telah dijadikan sebagai sampel penelitian.⁴⁴

TABEL III.02
KRITERIA PENILAIAN ANGKET

Alternatif Jawaban	Positif
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

2. Observasi

Menurut Sujana, observasi adalah alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu maupun proses terjadinya sesuatu kegiatan yang dapat diamati. tujuannya adalah untuk mengamati aktivitas pembelajaran yang berpedoman pada lembar observasi sesuai scenario pembelajaran yang telah disiapkan serta memberikan penilaian berdasarkan pengamatan yang dilakukan. Observasi dalam penelitian ini terdiri dari aktivitas guru dan aktivitas siswa.⁴⁵

⁴⁴ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2023), hlm.34

⁴⁵ Sudjana, *Statistika*, (Bandung: Tarsiti, 2009), hlm.84

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai dengan tujuan dan keperluan penelitian, menerangkan dan mencatat serta menafsirkannya dan menghubung-hubungkannya dengan fenomena lain. Studi dokumentasi bias juga dilengkapi dengan studi pustaka guna mendapatkan teori-teori, konsep-konsep sebagai bahan pembanding, penguat ataupun penolak terhadap temuan penelitian untuk kemudian ditarik Kesimpulan.⁴⁶

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data diperoleh dari responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.⁴⁷ Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuisioner dari responden benar-banar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus pearson product moment sebagai berikut :

$$r = \frac{n (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

⁴⁶Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 87-88

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 234-78

Keterangan :

r	= Nilai Korelasi Pearson
n	= Jumlah Sampel
$\sum x$	= Jumlah Hasil Pengamatan Variabel X
$\sum y$	= Jumlah Hasil Pengamatan Variabel Y
$\sum xy$	= Jumlah Hasil Kali Nilai Variabel X dan Variabel Y
$\sum x^2$	= Jumlah dari Kuadrat Nilai X
$\sum y^2$	= Jumlah dari Kuadrat Nilai Y

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai corrected item total correlation atau nilai r hitung harus berada diatas 0.3. hal ini dikarenakan jika nilai r hitung lebih kecil dari 0.3, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.⁴⁸

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Instrument yang reliable adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha (α) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu

⁴⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Manajemen", (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 48

variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 .

Adapun rumus untuk mencari reliabelitas adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{[(n\sum A^2 - (\sum A)^2)][n(\sum B^2 - (\sum B)^2)]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = banyaknya responden

A = skor item pertanyaan ganjil

B = skor pertanyaan genap

3. Uji Normalitas

Pengguna statistik parametris memiliki syarat yaitu data setiap variabel yang akan dianalisis harus didistribusikan normal. oleh sebab itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu harus dilakukan pengujian normalis data. Pada penelitian eksperimen ini digunakan Uji Lilifors.⁴⁹

$$s^2 = \left(\frac{\sum(n_1 - 1)s^2}{\sum(n_1 - 1)} \right)$$

Hipotesis

Ho = Data berdistribusi normal

Ha = Data tidak berdistribusi normal

⁴⁹ Muhammad Nisfainnoor, "Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial", (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm 91

4. Uji Regresi Linear

Untuk mengetahui pengaruh penerapan model Student Facilitator and Explaining terhadap prestasi belajar maka digunakan uji regresi. Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variable satu dengan variable lain. Variable yang dipengaruhi disebut variable bebas atau independent.⁵⁰ Asumsi yang mendasari pada analisis regresi linear adalah bahwa distribusi data normal dan hubungan antara variable dependent dengan variable independent adalah linear. Sehingga terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji linearitas. Setelah melakukan uji normalitas dan uji linearitas kemudian melakukan uji regresi. Untuk mengelola data penelitian menggunakan SPSS 21.

Rumus Regresi Linear

$$Y = a + b$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependent

X = Variabel Independent

A = Konstanta, Perpotongan Garis pada Sumbu y

B = Koefisien Regresi

⁵⁰ Febri Giantara, “*Statistik Pendidikan dengan SPSS 21*”, (Pekanbaru : LPPM STAI Diniyah Pekanbaru, 2017), hlm 113

5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak benar tentang dugaan dalam suatu penelitian serta memiliki manfaat bagi proses penelitian agar efektif dan efisien. Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya.

6. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variasi antara kelompok yang di uji berbeda atau tidak, variansinya homogeny atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogen. Dalam penelitian ini data di uji homogenitas menggunakan one- way ANOVA dengan SPSS 21.0 for windows.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deksripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Ar-Razzaq

Ar-Razzaq Islamic School adalah sebuah lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Ar-Razzaq diawali dengan berdirinya lembaga Raudhatul Athfal arrazzaq pada tanggal 12 Juni 2017 dan Madrasah Ibtidaiyah Ar-Razzaq pada tanggal 15 April 2018 lembaga tersebut telah memiliki izin operasional dari Kementerian Agama Republik Indonesia Raudatul atfal dan Madrasah Ibtidaiyah arrazzaq berkomitmen membantu mencerdaskan anak bangsa terutama menanamkan nilai-nilai agama serta pembentukan karakter anak yang berakhlakul karimah arrazzaq Islamic.⁵¹

2. Profil MI Ar-Razzaq

Nama Sekolah	: MI Ar-Razzaq Pekanbaru
NPSN	: 69994284
Jenjang	: SD
Status Sekolah	: Swasta
Nama Kepsek	: Vera Erawati, SE, MM
HP Kepsek	: 0823-8733-8357
Sekolah dibuka tahun	: 2019
Kode Pos	: 28261
Waktu penyelenggaraan	: 15 April 2019

⁵¹ MI Ar-Razzaq Pekanbaru. (2023). *Profil MI Ar-Razzaq Pekanbaru*

Bentuk Sekolah	: Terdiri atas 2 lantai dan 16 kelas
Luas Sekolah	: 1700 m ²
Klasifikasi Geografis	: Dataran Rendah
Status kepemilikan	: Yayasan
Nama TU	: Rika Nursafitri, S.A.P
HP TU	: 0853-7403-4049
Alamat	: Jln. Harapan Gg. Keluarga No. 1 Limbangan Baru Rumbai Pesisir
RT / RW	: 4 / 4
Kelurahan	: Limbungan Baru
Kecamatan	: Rumbai Pesisir
Kota	: Pekanbaru
Provinsi	: Riau
Email	: miarrazaaq1234@gmail.com
Website	: https://arrazaq.sch.id/profil/
Akreditasi	: -
SK Akreditasi Terakhir	: -
Kurikulum	: K13

3. Visi Misi dan Tujuan MI Ar-Razzaq

a. Visi MI Ar-Razzaq

“Membentuk dan menghasilkan generasi muslim yang berakhlak mulia, kreatif, cerdas dan mandiri beralandaskan Al-qur'an dan Hadist”.

b. Misi MI Ar-Razzaq

1. Menanamkan nilai-nilai iman, islam dan akhlakul karimah dengan membiasakan praktek ajaran islam.
2. Membiasakan anak didik membaca dan memahami Al-Qur'an serta bersikap dan bertutur kata meneladani Rasulullah SAW.
3. Menciptakan proses pembelajaran yang edukatif, inovatif, dan menyenangkan.
4. Bekerja sama dengan semua pihak dalam upaya peningkatn mutu Pendidikan.
5. Berupaya menjadikan sekolah unggulan melalui kegiatan kemasyarakatan yang bernilai ibadah.

c. Tujuan MI Ar-Razzaq

Mengacu pada visi dan misi, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini yaitu :

- 1). Meningkatkan prilaku budi pekerti luhur.
- 2). Meningkatkan IMTAK dan IPTEK.
- 3). Meningkatkan keterampilan siswa dengan bakat serta minat.
- 4). Meningkatkan kepribadian seutuhnya.

5). Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi (Wajar 9 tahun).

6). Meningkatkan profesionalisme personal.⁵²

4. Data Guru Dan Tenaga Kependidikan MI Ar-Razzaq

Sekolah MI Ar-Razzaq saat ini dikepalai oleh Ibu Vera Erawati SE, MM Dengan jumlah Guru 30 Orang Dan Tenaga kependidikan 11 Orang.

TABEL IV.03
NAMA GURU MI AR-RAZZAQ 2024/2025

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1.	Dwi Suci Trisnani, S.Pd	I Shafa	S1
2.	Ajeng, S.Pd	I Marwa	S1
3.	Ulfia Putri,S.Pd	I Madina	S1
4.	Rizka Daka Oktavia, S.Pd	I Makkah	S1
5.	Sri Nuranisa Maida,S.Pd	II Shafa	S1
6.	Sarifah Aini, S.Pd.	II Marwa	S1
7.	Novia Sari, S.Pd	II Madina	S1
8.	Dinda Fadilannisa Hafnaz, S.Pd	II Makkah	S1
9.	Rilianda Maditya, S.Psi.	III Shafa	S1 Psikologi
10.	Sasmita Alnurani, S.I.Kom	III Marwa	S1 Ilmu Komunikasi
11.	Nadia Eka Putri, S.Pd	III Madina	S1 Pendidikan Bahasa Inggris
12.	Ratna Wulansari, S.Pd	IV Shafa	S1
13.	Vebria Yulvi, S.Pd	IV Marwa	S1

⁵² www.arrazzaq.sch.id

14.	Liza Elvira Alen, S.Pd	IV Madina	S1 Pendidikan Biologi
15.	Ade Gustia Putri, S.Pd	V Shafa	S1
16.	Ira Yolanda, S.Pd	V Marwa	S1
17.	Ardiansyah Martondi, S.Ag	Tahsin (Kelas 1-2)	S1
18.	Maulana Kusuma	Tahsin (Kelas 3-5)	Sedang Menempuh S1
19.	Fadilah Awaliyah, S.Ag	Al-Qur'an Hadits (Kelas 1-2)	S1
20.	Nur Aini, S.Iq S.Pd	Al-Qur'an Hadits (Kelas 3-5)	S1
21.	Kevin Sugara, S.Sos, M.Si	Aqidah Akhlak (Kelas 1-2)	S2 Administrasi Publik
22.	Ariful Irsad, S.Sos	Aqidah Akhlak (Kelas 3-5)	S1
23.	Rahmat Dani, S.Pd.I	Fiqih (Kelas 1- 2)	S1
24.	Putri Ayu Rahmawati, S.Hum	Fiqih (Kelas 3- 5)	S1
25.	Riskah, S.Pd	Bahasa Arab (Kelas 1- 2)	S1
26.	Siti Khoiriah, S.Pd	Bahasa Arab (Kelas 3- 5)	S1
27.	Tia Dwi Risani, S.Pd	Bahasa Inggris (Kelas 3-5)	S1 Pendidikan Bahasa Inggris
28.	L.Parulian Siregar, S.Pd	Ski (Kelas 3-5)	S1
29.	Asep Sukroko Winandar, S.Pd	Pjok (Kelas 4- 5)	S1
30.	Addini Fitri Arini, Se.,Sy	Bmr (Kelas 4- 5)	S1

TABEL IV.04
TENAGA KEPANDIDIKAN MI AR-RAZZAQ

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1.	Annisa Harlina Putri, Tr.Kom	Koordinator abungan	S1 Teknik Informatika
2.	Rika Nursafitri, S.A.P	Operator Tata saha	S1 Administrasi ublik
3.	Sonya Laila Ramdhani, A.P	Bendahara	S1 Administrasi ublik
4.	Fadhil Muhammad ikri, S.Tr.Kom	IT	S1 Teknik Informatika
5.	M. Riki Sabir	IT	Sedang Menempuh S1
6.	Novri Yanti	CS	SMA
7.	Supriatin	CS	SMA
8.	Narti	CS	SMA
9.	Ega Prihandoko	Security	SMA
10.	Lizu Ilham	Security	SMA
11.	Bambang	Security	SMA

5. Data Siswa-siswi sekolah MI Ar-Razzaq

Sekolah MI Ar-Razzaq saat ini pada priode Tahun Ajaran 2024-2025

Memiliki siswa sebanyak 346 siswa yang terdiri dari beberapa tingkatan kelas.

TABEL IV.05
REKAP JUMLAH SISWA-SISWI MI AR-RAZZAQ

NO	NAMA ROMBEL	TINGKAT KELAS	JUMLAH SISWA		
			L	P	TOTAL
1	Kelas I Shafa	1	12	10	22
2	Kelas I Marwa	1	13	12	25
3	Kelas I Madina	1	14	10	24
4	Kelas I Makkah	1	13	11	24
5	Kelas II Shafa	2	14	9	23
6	Kelas II Marwa	2	12	10	22
7	Kelas II Madina	2	14	10	24
8	Kelas II Makkah	2	9	8	17
9	Kelas III Shafa	3	16	2	18
10	Kelas III Marwa	3	13	9	22
11	Kelas III Madina	3	13	9	22
12	Kelas IV Shafa	4	10	9	19
13	Kelas IV Marwa	4	12	11	23
14	Kelas IV Madina	4	11	9	20
15	Kelas V Shafa	5	10	10	20
16	Kelas V Marwa	5	10	11	21
Total Keseluruhan			196	150	346

6. Sarana Dan Prasarana Sekolah

Dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, diperlukan sarana dan prasarana sebagai pelengkapan, baik yang berbentuk fisik maupun berbentuk pelayanan yang difungsikan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di dalam proses pendidikan. Kondisi fisik Sekolah MI Ar-Razzaq dalam kategori baik dalam memudahkan proses belajar mengajar serta seluruh aktivitas pembelajaran.

TABEL IV.06
REKAP SARANA DAN PRASARANA MI AR-RAZZAQ
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

NO	JENIS PRASARANA	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang Bk	1	Baik
2	Ruang Kelas	16	Sangat Baik
3	Ruang Kepala	1	Sangat Baik
4	Mushalla	1	Sangat Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Tu	1	Baik
7	Parkir Kendaraan	3	Baik
8	Toilet	10	Baik
9	Ruang Guru	1	Baik
10	Ruang Uks	1	Baik
11	Lapangan	1	Sangat Baik

7. Kurikulum

Penyelenggaraan Pendidikan pada Lembaga pendidikan selalu memerlukan kurikulum yang digunakan demi terlaksana dan tercapainya tujuan pendidikan. Adapun kurikulum yang digunakan di MI Ar-razzaq Rumbai Pesisir Pekanbaru adalah kurikulum 2013 (K13).

B. Penyajian Data

Penyajian data di lakukan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan sejumlah tehnik pengumpulan data seperti angket, observasi, dokumentasi terhadap siswa MI Ar-razzaq Rumabi Pesisir Pekanbaru. Hal ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam menggambarkan secara mendalam tentang pengaruh media sosial Tiktok terhadap perilaku sopan santun. Berikut ini peneliti menyajikan hasil pengumpulan data menggunakan angket sebagai berikut:

TABLE IV.07
VARIABEL X MEDIA SOSIAL TIKTOK
KONTEN DI TIKTOK MEMBUAT SAYA TERHIBUR

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
X1	a. Sangat setuju	16	39%
	b. Setuju	19	46%
	c. Netral	5	12%
	d. Tidak setuju	1	3%
	e. Sangat tidak setuju	0	0%
Total		41	100 %

Berdasarkan table diatas mengenai konten di Tiktok membuat saya terhibur, yang menjawab sangat setuju sebanyak 39%, yang setuju sebanyak 46%, yang netral sebanyak 12%, yang tidak setuju sebanyak 3%, dan sangat tidak setuju 0%.

TABLE IV.08
KONTEN TIKTOK MENARIK DAN MENYENANGKAN

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
X2	a. Sangat setuju	18	44%
	b. Setuju	19	46%
	c. Netral	3	7%
	d. Tidak setuju	1	3%
	e. Sangat tidak setuju	0	0%
Total		41	100 %

Berdasarkan table diatas mengenai konten Tiktok menarik dan menyenangkan, yang menjawab sangat setuju sebanyak 44%, yang setuju sebanyak 46%, yang netral sebanyak 7%, tidak setuju sebanyak 3%, dan sangat tidak setuju 0%.

TABLE IV.09
KONTEN TIKTOK MEMUAT UNSUR SHOLAWAT

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
X3	a. Sangat setuju	15	36%
	b. Setuju	21	51%
	c. Netral	4	10%
	d. Tidak setuju	1	3%
	e. Sangat tidak setuju	0	0%
Total		41	100 %

Berdasarkan table diatas mengenai konten tiktok memuat unsur sholawat, yang menjawab sangat setuju sebanyak 36%, yang setuju sebanyak 51%, yang netral sebanyak 10%, yang tidak setuju 3%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%.

TABLE IV.10
KONTEN TIKTOK MEMBUAT SAYA LEBIH MUDAH MENGHAFAL SHOLAWAT

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
X4	a. Sangat setuju	24	58%

	b. Setuju	13	32%
	c. Netral	3	7%
	d. Tidak setuju	1	3%
	e. Sangat tidak setuju	0	0%
Total		41	100 %

Berdasarkan table diatas mengenai konten tiktok membuat saya lebih mudah menghafal sholawat, yang menjawab sangat setuju sebanyak 58%, yang setuju sebanyak 32%, yang netral sebanyak 7%, yang tidak setuju sebanyak 3%, dan sangat tidak setuju 0%.

TABLE IV.11
KONTEN DI TIKTOK MEMBUAT CARA BICARA SAYA LEBIH BIJAK

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
X5	a. Sangat setuju	18	44%
	b. Setuju	19	46%
	c. Netral	3	7%
	d. Tidak setuju	1	3%
	e. Sangat tidak setuju	0	0%
Total		41	100 %

Berdasarkan table diatas mengenai konten di tiktok membuat cara bicara saya lebih bijak, yang menjawab sangat setuju sebanyak 44%, yang setuju sebanyak 46%, yang netral sebanyak 7%, yang tidak setuju sebanyak 3%, dan sangat tidak setuju 0%.

TABLE IV.12
KONTEN DI TIKTOK MEMUAT KATA-KATA BIJAK

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
X6	a. Sangat setuju	15	36%
	b. Setuju	17	41%
	c. Netral	9	22%
	d. Tidak setuju	0	0%
	e. Sangat tidak setuju	0	0%
Total		41	100 %

Berdasarkan table diatas konten di tiktok memuat kata-kata bijak, yang menjawab sangat setuju sebanyak 36%, yang setuju sebanyak 41%, yang netral sebanyak 22%, yang tidak setuju 0% dan sangat tidak setuju 0%.

TABLE IV.13
SAYA MENIRU SELURUH GERAKAN DI TIKTOK

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
X7	a. Sangat setuju	9	22%
	b. Setuju	11	27%
	c. Netral	9	22%
	d. Tidak setuju	9	22%
	e. Sangat tidak setuju	3	7%
Total		41	100 %

Berdasarkan table diatas mengenai saya meniru seluruh gerakan di tiktok, yang menjawab sangat setuju sebanyak 22%, yang setuju sebanyak 27%, yang netral sebanyak 22%, yang tidak setuju sebanyak 22%, dan sangat tidak setuju sebanyak 7%.

TABLE IV.14
SAYA MENGETAHUI SELURUH GERAKAN TARIAN DI TIKTOK

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
X8	a. Sangat Setuju	4	10%
	b. setuju	7	17%
	c. Netral	17	41%
	d. Tidak setuju	11	27%
	e. Sangat tidak setuju	2	5%
Total		41	100 %

Berdasarkan table diatas mengenai saya mengetahui seluruh gerakan tarian di tiktok, yang menjawab sangat setuju sebanyak 10%, yang setuju sebanyak 17%, yang netral sebanyak 41%, yang kurang setuju sebanyak 27%, dan yang sangat tidak setuju sebanyak 5%.

TABLE IV.15
KONTEN PEMBELAJARAN DI TIKTOK TIDAK MENYENANGKAN

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
X9	a. Sangat setuju	16	39%
	b. Setuju	20	49%
	c. Netral	4	10%
	d. Tidak setuju	1	2%
	e. Sangat tidak setuju	0	0%
Total		41	100 %

Berdasarkan tabel diatas konten pembelajaran di Tiktok tidak menyenangkan, yang menjawab sangat setuju sebanyak 39%, yang setuju sebanyak 49%, yang netral sebanyak 10%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2%, dan yang menjawab sangat tidak setuju 0%.

TABLE IV.16
KONTEN DI TIKTOK MEMBUAT SAYA LEBIH KREATIF

No Item	Alternatif Jawaban	frekuensi	
		F	Presentasi
X10	a. Sangat setuju	21	51%
	b. Setuju	16	39%
	c. Netral	3	7%
	d. Tidak setuju	1	3%
	e. Sangat tidak setuju	0	0%
Total		41	100 %

Berdasarkan tabel diatas mengenai konten di tiktok membuat saya lebih kreatif, yang menjawab sangat setuju sebanyak 51%, yang menjawab setuju sebanyak 39%, yang menjawab netral sebanyak 7%, yang tidak setuju 3%, dan sangat tidak setuju sebanyak 0%.

TABLE IV.17
MEDIA SOSIAL TIKTOK MEMOTIVASI SAYA UNTUK LEBIH RAJIN BELAJAR

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
X11	a. Sangat setuju	15	36%
	b. Setuju	21	51%

	c. Netral	4	10%
	d. Tidak setuju	1	3%
	e. Sangat tidak setuju	0	0
Total		41	100 %

Berdasarkan tabel diatas media sosial tiktok memotivasi saya untuk lebih rajin belajar, yang menjawab sangat setuju sebanyak 36%, yang setuju sebanyak 51%, yang netral 10%, yang tidak setuju 3% dan sangat tidak setuju sebanyak 0%.

TABLE IV.18
SAYA TIDAK SENANG MELIHAT KONTEN DI TIKTOK

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
X12	a. Sangat setuju	6	15%
	b. Setuju	24	58%
	c. Netral	11	27%
	d. Tidak setuju	0	0%
	e. Sangat tidak setuju	0	0%
Total		41	100 %

Berdasarkan tabel diatas mengenai saya tidak senang melihat konten di tiktok, yang menjawab sangat setuju sebanyak 15%, yang setuju sebanyak 58 %, yang netral sebanyak 27%, yang tidak setuju 0%, dan sangat tidak setuju 0%.

TABLE IV.19
KONTEN TIKTOK MEMUAT MATERI PEMBELAJARAN

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
X13	a. Sangat setuju	24	58%
	b. Setuju	13	32%
	c. Netral	3	7%
	d. Tidak setuju	1	3%
	e. Sangat tidak setuju	0	0
Total		41	100 %

Berdasarkan tabel diatas mengenai Siswa melaksanakan tuntunan akhlak terhadap sesama, yang menjawab sangat setuju sebanyak 58%, yang

setuju sebanyak 32%, yang kurang setuju 7%, yang tidak setuju 3%, dan sangat tidak setuju 0%.

TABLE IV.20
VARIABEL Y PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA
SAYA MENJAGA PERKATAAN KETIKA BERBICARA

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
Y1	a. Sangat setuju	18	44%
	b. Setuju	19	46%
	c. Netral	3	7%
	d. Tidak setuju	1	3%
	e. Sangat tidak setuju	0	0%
Total		41	100 %

Berdasarkan table diatas mengenai saya menjaga perkataan ketika berbicara, yang menjawab sangat setuju sebanyak 44%, yang setuju sebanyak 46%, yang netral sebanyak 7, yang tidak setuju sebanyak 3%, dan sangat tidak setuju 0%.

TABLE IV.21
SAYA BERKATA LEMBUT KETIKA BERTANYA KEPADA GURU

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
Y2	a. Sangat setuju	22	54%
	b. Setuju	16	39%
	c. Netral	3	7%
	d. Tidak setuju	0	%
	e. Sangat tidak setuju	0	%
Total		41	100 %

Berdasarkan table diatas mengenai saya berkata lembut ketika bertanya kepada guru, yang menjawab sangat setuju sebanyak 54%, yang setuju sebanyak 39%, yang netral sebanyak 7%, tidak setuju 0% dan sangat tidak setuju 0%.

TABLE IV.22
SAYA SELALU BERSALAMAN DENGAN GURU KETIKA BERTEMU

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
Y3	a. Sangat setuju	24	58%
	b. Setuju	13	32%
	c. Netral	3	7%
	d. Tidak setuju	1	3%
	e. Sangat tidak setuju	0	0%
Total		41	100 %

Berdasarkan table diatas saya selalu bersalaman dengan guru ketika bertemu, yang menjawab sangat setuju sebanyak 58%, yang setuju sebanyak 32%, yang netral sebanyak 7%, yang tidak setuju sebanyak 3%, dan sangat tidak setuju 0%.

TABLE IV.23
SAYA TIDAK SUKA MENYELA PEMBICARAN

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
Y4	a. Sangat setuju	25	61%
	b. Setuju	13	32%
	c. Netral	2	5%
	d. Tidak setuju	1	2%
	e. Sangat tidak setuju	0	0%
Total		41	100 %

Berdasarkan table diatas mengenai saya tidak suka menyela pembicaran, yang menjawab sangat setuju sebanyak 61%, yang setuju sebanyak 32%, yang netral sebanyak 5%, yang tidak setuju sebanyak 2% dan sangat tidak setuju 0%.

TABLE IV.24
SAYA MENYAPA GURU KETIKA BERTEMU

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
Y5	a. Sangat setuju	16	39%
	b. Setuju	20	49%
	c. Netral	4	10%
	d. Tidak setuju	1	2%
	e. Sangat tidak setuju	0	0%
Total		41	100 %

Berdasarkan table diatas mengenai saya menyapa guru ketika bertemu, yang menjawab sangat setuju sebanyak 39%, yang setuju sebanyak 49%, yang netral sebanyak 10%, yang tidak setuju sebanyak 2% dan sangat tidak setuju 0%.

TABLE IV.25
SAYA TIDAK TERSENYUM BERTEMU DENGAN GURU

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
Y6	a. Sangat setuju	9	22%
	b. Setuju	11	27%
	c. Netral	9	22%
	d. Tidak setuju	9	22%
	e. Sangat tidak setuju	3	7%
Total		41	100 %

Berdasarkan table diatas mengenai saya tidak tersenyum bertemu dengan guru, yang menjawab sangat setuju sebanyak 22%, yang setuju sebanyak 27%, yang netral sebanyak 22%, yang tidak setuju sebanyak 22% dan sangat tidak setuju sebanyak 7%.

TABLE IV.26
SAYA BERTEMAN BAIK DENGAN SEMUA ORANG DI SEKOLAH

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
Y7	a. Sangat setuju	4	10%
	b. Setuju	7	17%
	c. Netral	17	41%
	d. Tidak setuju	11	27%
	e. Sangat tidak setuju	2	5%
Total		41	100 %

Berdasarkan table diatas mengenai saya berteman baik dengan semua orang di sekolah, yang menjawab sangat setuju sebanyak 10%, yang setuju sebanyak 17%, yang netral sebanyak 41%, yang tidak setuju sebanyak 27%, dan sangat tidak setuju sebanyak 5%.

TABLE IV.27
SAYA MEMANGGIL GURU DENGAN PANGGILAN BAPAK/IBU GURU

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
Y8	a. Sangat setuju	22	54%
	b. Setuju	16	39%
	c. Netral	3	7%
	d. Tidak setuju	0	0%
	e. Sangat tidak setuju	0	0%
Total		41	100 %

Berdasarkan table diatas mengenai saya memanggil guru dengan panggilan bapak/ibu guru, yang menjawab sangat setuju sebanyak 54%, yang setuju sebanyak 39%, yang netral sebanyak 7%, yang kurang setuju 0%, dan yang sangat tidak setuju 0%.

TABLE IV.28
SAYA TA'AT DAN PATUH PADA PERINTAH GURU

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
Y9	a. Sangat setuju	22	54%
	b. Setuju	17	41%
	c. Netral	2	5%
	d. Tidak setuju	0	0%
	e. Sangat tidak setuju	0	0%
Total		41	100 %

Berdasarkan tabel diatas mengenai saya ta'at dan patuh pada perintah guru, yang menjawab sangat setuju sebanyak 54%, yang setuju sebanyak 41%, yang netral sebanyak 5%, yang tidak setuju 0%, dan yang sangat tidak setuju 0%.

TABLE IV.29
SAYA MINTA IZIN KETIKA MENGGUNAKAN BARANG ORANG LAIN

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	
		F	Presentasi
Y10	a. Sangat setuju	16	39%
	b. Setuju	20	49%
	c. Netral	4	10%
	d. Tidak setuju	1	2%
	e. Sangat tidak setuju	0	0%
Total		31	100 %

Berdasarkan tabel diatas mengenai saya minta izin ketika menggunakan barang orang lain, yang menjawab sangat setuju sebanyak 39%, yang setuju sebanyak 49%, yang netral sebanyak 10%, yang tidak setuju sebanyak 2%, dan sangat tidak setuju 0%.

TABEL IV.30
REKAFITULASI HASIL ANGKET

No	Nama siswa	X	Y
1.	ASB	49	37
2.	AAK	49	36
3.	ARA	52	38
4.	AS	55	45
5.	AM	56	41
6.	AZQ	60	46
7.	AAR	54	43
8.	AAS	58	44
9.	AR	54	45
10.	DA	59	45
11.	FAZ	57	47
12.	HKL	56	42
13.	HRE	55	41
14.	KA	58	47
15.	MZ	56	42
16.	MD	62	48
17.	RAH	55	45
18.	RNA	58	42
19.	SI	55	43
20.	T	48	40
21.	ZZA	50	38
22.	AAR	57	45
23.	BMT	56	45

24	DFZ	55	44
25	RA	55	42
26	SLA	53	45
27	ZY	54	42
28	AS	47	40
29	NL	55	45
30	AK	47	40
31	LQ	44	34
32	MZKR	61	47
33	MAA	42	34
34	MIA	48	37
35	NYA	40	34
36	NQKH	52	40
37	RVS	55	40
38	RPY	52	45
39	SG	49	34
40	ZZR	53	39
41	ZLY	51	36

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian dalam bentuk hipotesis atau jawaban sementara dari pertanyaan penelitian. Menurut Arikunto “ada beberapa instrument yang namanya sama dengan metodenya, antara lain instrument untuk metode tes adalah tes atau soal tes, instrument untuk metode angket atau sikap adalah angket atau kuesioner, instrumen untuk metode observasi adalah cek-lis dan instrument untuk metode observasi pedoman observasi atau dapat juga cek-list”. Jadi data yang perlu yaitu instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

2. Instrument Angket Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa

Sebelum tes digunakan sebagai instrument penelitian, angket ini diuji cobakan terlebih dahulu kepada kelas dengan jenjang lebih tinggi atau siswa yang sudah mendapatkan pembelajaran materi tersebut, tujuannya adalah mengetahui kualitas dan kelayakan instrument yang akan digunakan maka instrument ini akan diuji cobakan terlebih dahulu.

3. Pengujian Persyaratan Analisis Data X terhadap Y

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau keabsahan dari suatu alat ukur. Menurut Arikunto “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen” Validitas butir soal dihitung menggunakan rumus koefisien kolerasi menggunakan angka kasar (raw score) sebagai berikut.

Untuk mengukur kegiatan hubungan antara X dan Y, digunakan rumus koefisien korelasi sebagai berikut:⁵³

$$r_{xy} = \frac{N (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Angka indeks korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum x$: Jumlah skor x

⁵³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2001), hlm. 78

Σy : Jumlah skor x

Σxy : Jumlah perkalian x dan y

N : Jumlah responden

Σx^2 : Jumlah kuadrat skor x

Σy^2 : Jumlah kuadrat skor y

TABEL IV. 31

KLASIFIKASI KOEFISIEN VALIDASI

Koefisien Validasi	Interorestasi
0,80 - 1,000	Validasi Sangat Tinggi
0,60 - 0,799	Validasi Tinggi
0,40 – 0,599	Validasi Sedang
0,20 – 0,399	Validasi Rendah
0,00 – 0,199	Validasi Sangat Rendah
0,00	Tidak Valid

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai validitas tiap butir soal yang

disajikan dalam table IV.32 sebagai berikut :

TABEL IV.32

UJI INSTRUMEN MEDIA SOSIAL TIKTOK (X)

Item	Frekuensi	T. Tabel	Keterangan
X1	0,451	0,270	Valid
X2	0,671	0,270	Valid
X3	0,612	0,270	Valid
X4	0,697	0,270	Valid
X5	0,636	0,270	Valid
X6	0,637	0,270	Valid
X7	0,486	0,270	Valid
X8	0,393	0,270	Valid
X9	0,602	0,270	Valid
X10	0,584	0,270	Valid
X11	0,647	0,270	Valid
X12	0,369	0,270	Valid
X13	0,697	0,270	Valid

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwa instrumen penelitian diinterpretasikan bahwa semua soal valid.

TABEL IV.33
UJI INSTRUMEN PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA (Y)

Item	Frekuensi	T. Tabel	Keterangan
Y1	0,627	0,270	Valid
Y2	0,534	0,270	Valid
Y3	0,589	0,270	Valid
Y4	0,590	0,270	Valid
Y5	0,647	0,270	Valid
Y6	0,629	0,270	Valid
Y7	0,339	0,270	Valid
Y8	0,534	0,270	Valid
Y9	0,618	0,270	Valid
Y10	0,647	0,270	Valid

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwa instrumen penelitian diinterpretasikan bahwa semua soal valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diperlukan untuk melengkapi syarat validnya sebuah alat evaluasi untuk mengetahui sebuah tes realibitasnya tinggi, sedang atau rendah dilihat dari nilai koefisien reabilitasnya. Koefisien reabilitas tes didapat dengan menggunakan rumus cronback alpha sebagai berikut:⁵⁴

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas

s^2 : Varians skor tiap butir soal

⁵⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), hlm. 121

n : Banyak butir soal

S^2_t : Varians skor total

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisisioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Instrument yang reliable adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Adapun kriteria pengambilan Keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai cronbach alpha (α) untuk masing-masing variabel dimana suatu variabel dinyatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach alpha $> 0,60$.

TABEL IV.34

UJI RELIABILITY VARIABEL MEDIA SOSIAL TIKTOK (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.702	13

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien realibilitas untuk uji soal ini berarti berdasarkan klasifikasi realibilitas dapat disimpulkan bahwa soal tersebut bisa diinterpretasikan sebagai soal yang memiliki derajat realibilitas tinggi.

TABEL IV.35

UJI RELIABILITY VARIABEL PERILAKU SOPAN SANTUN SISWA (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.670	10

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien realibilitas untuk uji soal ini berarti berdasarkan klasifikasi realibilitas dapat disimpulkan bahwa soal

tersebut bisa diinterpretasikan sebagai soal yang memiliki derajat realibilitas tinggi.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependent dengan variabel dependent mempunyai distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mendekati arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

TABEL IV.36
UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		41	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.18377505	
Most Extreme Differences	Absolute	.097	
	Positive	.064	
	Negative	-.097	
Test Statistic		.097	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.433	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.420
		Upper Bound	.446

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel diatas nilai sig 0,433 lebih besar dari 0,05 data diatas menunjukkan nilai sig lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data tersebut distribusi normal.

d. Uji Regresi Linear

Uji ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

TABEL IV.37
UJI REGRESI LINEAR
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	459.440	1	459.440	93.933	.001 ^b
	Residual	190.755	39	4.891		
	Total	650.195	40			

a. Dependent Variable: Perilaku Sopan Santun Siswa

b. Predictors: (Constant), Media Sosila Tiktok

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig = 0,001 yang berarti < 0,05, dengan demikian persamaan model regresi berdasarkan data adalah signifikan, artinya model regresi linear memenuhi kriteria linieritas.

e. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai Thitung dengan Ttabel. Apabila $Thitung < Ttabel$ dengan sig dibawah 0,05 (5%) maka secara individual (parsial) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

TABEL IV.38
UJI PARSIAL (UJI T)

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.777	3.808		1.254	.217
	Media Sosila Tiktok	.691	.071	.841	9.692	.001

a. Dependent Variable: Perilaku Sopan Santun Siswa

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signitifikasi sebesar 0,001. Karena nilai signitifikasi $0,001 < 0,05$ sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji T maka dapat disimpulkan bahwa media sosial Tiktok berpengaruh terhadap perilaku sopan santun siswa.

2. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui presentase variabel independent secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R²) = 1, artinya variabel independent memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mempredisikan variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R²) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

TABEL IV.39
UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841 ^a	.707	.699	2.21159

a. Predictors: (Constant), Media Sosila Tiktok

b. Dependent Variable: Perilaku Sopan Santun Siswa

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh media sosial tiktok terhadap perilaku sopan santun siswa di MI Ar-razzaq adalah 0,707 atau 70,7 % sedangkan sisanya 29,3 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Mengacu pada output IBM SPSS statistik pada bagian table coefficients dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua variable yaitu media sosial tiktok = 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa media sosial tiktok (X) berpengaruh signifikan terhadap perilaku sopan santun siswa (Y). Besar nilai R² atau R Square yang terdapat pada table model summary adalah sebesar 0,707. besarnya pengaruh media sosial tiktok sebesar 0,707, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh media sosial tiktok adalah sebesar 0,707, besarnya pengaruh dihitung dengan cara $0,707 \times 100\%$ adalah 70,7% sementara sisanya 29,3% merupakan kontribusi dari variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

f. Uji hipotesis dan Pembuatan Kesimpulan

- a. Analisis pengaruh Media Sosial Tiktok (X), terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa (Y), dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi (X) sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan Media Sosial Tiktok (X) terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa (Y).

- b. Analisis pengaruh Media Sosial Tiktok (X) terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa (Y), dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi Media Sosial Tiktok (X) terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa (Y).
- c. Analisis pengaruh Media Sosial Tiktok (X) terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa sebesar 70,7%.

g. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, mengenai media sosial tikok menurut gusti agung ayu kade media sosial tiktok ialah alat yang digunakan untuk berbagi berkomunikasi, berkolaborasi dalam bentuk video berdurasi pendek yang didukung dengan musik. memiliki tujuan media sosial tiktok untuk meningkatkan keaktifan, kreatifitas, dan semangat siswa sehingga dapat mempengaruhi Pembentukan perilaku sopan santun siswa

Hal ini sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara media sosial tiktok terhadap perilaku sopan santun siswa di MI Ar-Razzaq Rumbai Pesisir Pekanbaru, ia menunjukkan bahwa pengaruhnya sebesar 70,7% sedangkan 29,3% dipengaruhi oleh paktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Media sosial tiktok merupakan media yang memberikan dampak positif dan negatif terhadap siswa, melalui tiktok siswa mendapatkan edukasi seperti belajar doa, sholawat, berhitung, membaca, tidak berbicara kasar, menghormati, tidak melakukan gerakan mengejek guru. Dan sedangkan dampak negatifnya ialah berpengaruh pada perkembangan perilaku sosial anak terutama interaksi sosial anak dengan lingkungannya. Solusinya Ajarkan

kepada siswa tentang menggunakan media sosial dan internet secara bijaksana bahwa apa yang mereka lihat di tiktok atau media sosial lainnya tidak selalu mencerminkan perilaku yang baik dan sopan. Orang tua harus memainkan peran penting dalam memantau aktivitas anak-anak mereka di media sosial. Dan guru juga harus memainkan peran dalam membantu siswa memahami dampak dari apa yang mereka lihat dan bagikan di media sosial. Mereka dapat mengadakan sesi diskusi atau kelas tentang etika media sosial. Ingatlah bahwa komunikasi terbuka antara guru, orang tua, dan anak didik adalah kunci untuk memastikan bahwa media sosial dan internet digunakan dengan cara yang sehat dan positif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Media Sosial Tiktok di MI Ar-Razzaq menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara media sosial tiktok terhadap perilaku sopan santun siswa sebesar 70,7% sedangkan 29,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

B. Saran

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian, membahas dan mengambil kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah diharapkan untuk bisa mengajarkan kepada siswa tentang bagaimana menggunakan sosial media secara bijaksana, bahwa apa yang mereka lihat di sosial media tidak selalu mencerminkan perilaku yang baik dan sopan.
2. Kepada guru diharapkan harus memainkan peran dalam membantu siswa memahami dampak dari apa yang mereka lihat dan bagikan di sosial media.
3. Kepada siswa agar menggunakan media sosial tiktok dengan cara yang sehat dan positif.
4. Kepada orang tua memainkan peran penting dalam memantau aktivitas anak-anak mereka di media sosial.
5. Kepada Masyarakat agar memberikan perilaku positif dan sopan santun sebagai contoh yang baik bagi anak. Ini dapat mencakup bagaimana berinteraksi dengan orang lain secara online dan offline.

6. Kepada pihak kampus semoga penelitian ini mampu memberikan masukan atau solusi terhadap pengaruh media sosial tiktok terhadap perilaku sopan santun siswa untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa calon-calon guru.
7. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan mampu mencari apa yang belum ada diteliti dalam penelitian ini, sehingga penelitian berikutnya menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abidin j, & fahmi, i, “*Media Sosial Dalam Mempengaruhi Perilaku Keberagamaan Siswa Dan Solusinya Melalui Pendidikan Agama Islam*”, (Surabaya: Wahana karya ilmiah, 2019)
- Adi Saputra, F, Budyartati, S, & Hs, A. K, “*Hubungan Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dengan Degradasi Karakter Siswa Sd*”, (Kediri: Jurnal Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar, 2020)
- Agung Rimba Dkk Kurniawan, “*Analisis Degradasi Moral Sopan Santun Siswa Di Sekolah Dasar,*” *Jurnal Pendidikan Ips* 9, No. 2 (2019)
- Ahmad Hidayat, “*Pengaruh Penggunaan Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma*”, (Jakarta: Jurnal Pendidikan, 2022)
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007)
- Das’ad Latif, “*Media Sosial Suatu Alternatif*”, (Jakarta: Gramedia Elex Media Komputindo, 2022)p
- Departemen Agama Ri, “*Al-Qur’an Dan Terjemahannya*”, (Jakarta: Percetakan Diponegoro, 2017)
- Deriyanto, D, & Qorib, F. “*Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok*”, (Surabaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2019)
- Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)
- Eriyanto, “*Analisis Jaringan Media Sosial*”, (Bandung: Prenada Media, 2021)
- Febri Giantara, “*Statistik Pendidikan Dengan Spss 21*”, (Pekanbaru: Lppm Stai Diniyah Pekanbaru, 2017)
- Febri Giantara, Reni Amelia, Dan Siti Aminah, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Pekanbaru: Cv. Amerta Media, 2022)
- Gusti Agung Ayu Kade, “*Media Sosial Dan Demokrasi*”, (Yogyakarta: Polgov, 2017)
- Hafied, Cangara, *Komunikasi Politik*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009)
- Hartono, *Sopan Santun Dalam Pergaulan* (Bandung, Cv. Armico, 2017)

- Mi Ar-Razzaq Pekanbaru. *Profil Mi Ar-Razzaq Pekanbaru* (2023).
- Miftah Toha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2008)
- Mitra Swara Ganesha, "*Media Sosia*", (Jakarta: Jurnal Ilmiah, Januari 2023)
- Muhammad Nisfainnoor, "*Pendekatan Stastistik Modern Untuk Ilmu Sosial*", (Jakrta: Salemba Humanika, 2009)
- Mulyasa, "*Manajemen Pendidikan Karakter*," In (Jakarta : Bumi Aksara, 2013)
- Munirotal Hidayah, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar, Diakses Dari*
- Neng Dewi Kurnia, Riche Cynthia Johan, And Gema Rullyana, "*Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dengan Kemampuan Literasi* (Media Di Upt Perpustakaan Itenas,2018)
- Ninda Beny, Inda Meisari , Rika Yuni, Luncana Faridhoh, & Harbono, "*Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa*", (Jakarta: Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha, 2023)
- Nisa Khairuni, "*Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*", (Jakarta: Jurnal Edukasi, 2016)
- Poerwadarminta, W.J.S, "*Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*", (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Pratiwi Widia, Rosidah Laily, & Maryani Kristiana, "*Penggunaan Aplikasi Tik Tok Pada Anak Usia Di Desa Banjarnegara Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang*", (Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Anak, 2020)
- Republik Indonesia Dan Undang-Undang Nomor, "*Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*," (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2020)
- Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner*, (Jawa Barat: Cv. Adanu Abimata, 2023)
- Riska Marini, "*Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Smpn 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah*", (Lampoon : Jurnal Pendidikan, 2019)
- Salsabila, E. F., Hanggara, G. S., & R. D. Ariyanto, "*Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa Smk Pgri 2*", (Kediri: Prosiding Konseling Kearifan Nusantara Kkn, 2021)

Samani, & Muchlas, “*Pendidikan Karakter*”, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2018)

Sandi Marga Pratama, & Muchlis, “*Pengaruh Aplikasi Tik Tok Terhadap Ekspresi Komunikasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Uin Sunan Ampel*”, (Surabaya: Jurnal Komunikasi, 2020)

Siti Nurul Hidayati, “*Pengaruh Konten Tik Tok Terhadap Perilaku Sosial Remaja*”, (Surabaya : Jurnal Psikologi Remaja, 2021)

Sitti Nurhalimah, “*Media Sosial Dan Masyarakat Pesisir, Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*”, (Sleman: Deepublish, 2019)

Sudjana, *Statistika*, (Bandung: Tarsiti, 2009)

Sugiyono, “*Metode Penelitian Manajemen*”, (Bandung: Alfabeta, 2009)

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2001)

Suharno Dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2006)

Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007)

Susilowati, “*Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @Bowo_Allpennliebe)*”, (Kediri: Jurnal Komunikasi, 2018)

Zuriah, & Nurul, “*Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*”, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2016)

Www.Arrazzaq.Sch.Id

<https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublishpengguna-Tiktok>

<https://Www.Mastekno.Com/Id/Apa-Itu-Tik-Tok>

<https://Www.Mastekno.Com/Id/Apa-Itu-Tik-Tok/>

KUESIONER PENELITIAN
(Diajukan Untuk Siswa)

Latar Belakang Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :

Petunjuk

Angket ini berisi pernyataan tentang Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prilaku Sopan Santun Kelas V di Mi Ar-Razzaq Pekanbaru. Bacalah dengan cermat pernyataan tersebut. Kemudian, mohon untuk memberikan tanda ceklist (√).

Keterangan :

SS : Sangat Setuju (5)
S : Setuju (4)
N : Netral (3)
TS : Tidak Setuju (2)
STS : Sangat Tidak Setuju (1)

1. Media Sosial Tiktok

NO	Keterangan	Pilihan				
		SS	S	N	TS	STS
1	Konten di tiktok membuat saya terhibur					
2	Konten tiktok menarik dan menyenangkan					
3	Konten tiktok memuat unsur sholawat					
4	Konten tiktok membuat saya lebih mudah menghafal sholawat					
5	Konten di tiktok membuat cara bicara saya lebih bijak					
6	Konten di tiktok memuat kata-kata bijak					
7	Saya meniru seluruh gerakan di tiktok					
8	Saya mengetahui seluruh gerakan tarian di tiktok					
9	Konten pembelajaran di tiktok tidak menyenangkan					
10	Konten di tiktok membuat saya lebih kreatif					
11	Media sosial tiktok memotivasi saya untuk lebih rajin belajar					
12	Saya tidak senang melihat konten di tiktok					
13	Konten tiktok memuat materi pembelajaran					

2. Sopan Santun Siswa

NO	Keterangan	Pilihan				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya menjaga perkataan ketika berbicara					
2	Saya berkata lembut ketika bertanya kepada guru					
3	Saya selalu bersalaman dengan guru ketika bertemu					
4	Saya tidak suka menyela pembicaraan					
5	Saya menyapa guru ketika bertemu					
6	Saya tidak tersenyum bertemu dengan guru					
7	Saya berteman baik dengan semua orang di sekolah					
8	Saya memanggil guru dengan panggilan bapak/ibu guru					
9	Saya ta'at dan patuh pada perintah guru					
10	Saya minta izin ketika menggunakan barang orang lain					

DOKUMENTASI SELAMA PENELITIAN



Gambar 1 : Pengantaran surat izin meneliti sekaligus wawancara ibu kepek



Gambar 2 : Proses Pembelajaran



Gambar 4 : Proses pembagian dan pengisian angket



Gambar V.5 : Wawancara ustadz guru wali kelas V



Gambar 6 : Poto bersama anak-anak MI Ar-Razzaq

BIODATA PENULIS

Nama : Samsidar Rasmi Lubis
Nirm : 1216.20.2245
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Tige, 18 Mei 2001
Fak/Jur : Fakultas Ilmu Tarbiyyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jln. Putri Malu No. 01 Sukajadi
Riwayat Pendidikan : SD Negeri 0806 Batu Bintang (Tahun 2008)
MTS Al-Kahfi Bangun Purba (Tahun 2014)
SMK Negeri 1 Bangun Purba (Tahun 2017)

